

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI STRUKTUR MODAL  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:  
Ferry Kaffi Kurniawan  
NIM. 09408144003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN - JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI STRUKTUR MODAL  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:  
Ferry Kaffi Kurniawan  
NIM. 09408144003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN - JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2010-2012**

Oleh:

Ferry Kaffi Kurniawan

NIM. 09408144003

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di  
depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Manajemen,  
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, Mei 2014  
Menyetujui,  
Pembimbing



Muniya Alteza, M.Si  
NIP. 19810224 200312 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI STRUKTUR MODAL  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012**

Oleh:  
Ferry Kaffi Kurniawan  
09408144003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 04 Juni 2014  
dan dinyatakan lulus.


### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Musaroh, M.Si	Ketua Penguji		12-06-2012
Muniya Alteza, M.Si	Sekretaris Penguji		12-06-2019
Winarno, M.Si	Penguji Utama		11-06-2019

Yogyakarta, 13 Juni 2014



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP.19550328 198303 1 002 

## HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Ferry Kaffi Kurniawan  
NIM : 09408144003  
Prodi/Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Fakultas Ekonomi  
Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal pada  
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2010-2012

Menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Mei 2014

Yang menyatakan



Ferry Kaffi K.

NIM. 09408144003

## **MOTTO**

“Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku hanya karena Allah SWT”

“Hidup adalah perjuangan”

“Apa yang kita tanam di masa muda akan menjadi bekal di masa tua nanti”

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT saya persembahkan karya ini untuk:

1. Ibu, kasih sayang serta doa-doamu selama ini telah mewujudkanku mempersembahkan sebuah tulisan sebagai pertanggung jawabanku atas pengorbanan yang telah engkau berikan.
2. Ayah, semangat dan motivasi yang engkau berikan semakin membuatku untuk berusaha dan terus berusaha sampai menuju kesuksesan hingga dapat menyelesaikan setiap tantangan dalam hidup ini.
3. Kakak-kakakku tersayang Nunung, Didik dan Tri yang selalu memberikan semangat dan doa serta motivasinya.
4. Teman-temanku dari Manajemen B Rizal, Aji, Ipung, Ari, Ute dan yang lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah dengan ikhlas saling berbagi dan membantu dalam setiap kesulitan menyelesaikan skripsi ini dan kenangan selama kuliah.
5. Teman-teman seperjuangan Manajemen 2009 yang telah berbagi ilmu.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI STRUKTUR MODAL  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2010-2012**

Oleh:  
Ferry Kaffi Kurniawan  
09408144003

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis, struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal, sedangkan variabel independennya adalah risiko bisnis, struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Desain penelitian ini adalah studi kausalitas. Populasi penelitian meliputi semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Teknik pemilihan sampel digunakan *purposive sampling* dan data penelitian diperoleh 58 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data, risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal yang dibuktikan dengan nilai  $t$  sebesar -0,407 pada nilai signifikansi 0,684 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis pertama ditolak. Struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai  $t$  sebesar -4,895 dengan nilai signifikansi 0,000, menunjukkan bahwa  $t$  hitung memiliki arah negatif maka hipotesis kedua ditolak. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal yang dibuktikan dengan nilai  $t$  sebesar -6,239 pada nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis ketiga diterima. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal yang dibuktikan dengan nilai  $t$  sebesar 3,326 pada nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis keempat diterima. Hasil uji model, variabel risiko bisnis, struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal dengan signifikansi 0,000. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap struktur modal sebesar 21,9% sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 21,9%, sedangkan sisanya 78,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata kunci: Risiko bisnis, Struktur aktiva, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Struktur modal.



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan tugas akhir skripsi ini, melibatkan banyak pihak yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis. Maka, dengan ketulusan hati, perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Setyabudi Indartono, PhD., Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Muniya Alteza, M.Si., Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran yang bermanfaat selama penulisan skripsi ini.
5. Winarno, M.Si, Narasumber sekaligus penguji utama yang telah memberikan pertimbangan dan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.

6. Musaroh, M.Si, Ketua penguji yang telah memberikan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. M. Lies Endarwati M.Si, Dosen Pembimbing Akademik penulis selama menempuh kuliah.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu selama proses perkuliahan.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan melancarkan jalannya penelitian dari awal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Mei 2014  
Penulis



Ferry Kaffi K.

NIM. 09408144009

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori .....	10
1. Teori Struktur Modal.....	10
a. <i>Static Trade-Off Theory (STO)</i> .....	10
b. <i>Packing Order Theory</i> .....	11
2. Struktur Modal .....	12
3. Komponen Struktur Modal .....	13

4. Arti Pentingnya Struktur Modal.....	17
5. Faktor-faktor yang Memengaruhi Struktur Modal.....	22
a. Risiko Bisnis .....	22
b. Struktur Aktiva.....	22
c. Profitabilitas .....	23
d. Ukuran Perusahaan.....	24
B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Pikir .....	27
1. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal .....	27
2. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal .....	28
3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal .....	29
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.....	30
D. Paradigma Penelitian .....	31
E. Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Desain Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Variabel.....	33
1. Variabel Dependen.....	33
2. Variabel Independen .....	34
C. Populasi dan Sampel .....	35
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
E. Metode Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
1. Uji Asumsi Klasik.....	37
a. Uji Normalitas .....	38
b. Uji Multikolinearitas .....	38
c. Uji Autokorelasi .....	39
d. Uji Heteroskedastisitas.....	40

2. Pengujian Hipotesis.....	40
a. Uji Signifikansi Parameter Individual.....	40
b. Uji F .....	42
c. Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Statistik Deskriptif .....	43
B. Hasil Penelitian .....	45
1. Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	45
a. Uji Normalitas .....	46
b. Uji Multikolinieritas.....	47
c. Uji Autokorelasi .....	48
d. Uji Heteroskedastisitas.....	49
2. Hasil Pengujian Hipotesis .....	50
a. Pengujian Parsial (Uji-t).....	51
b. Pengujian Model (Uji F).....	53
c. Pengujian $R^2$ (Koefisien Determinasi).....	54
C. Pembahasan.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Keterbatasan Penelitian.....	59
C. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. <i>Durbin-Watson</i> .....	39
2. Statistik Deskriptif .....	43
3. Hasil Pengujian Normalitas.....	46
4. Hasil Pengujian Multikolinieritas .....	47
5. Hasil Pengujian Autokorelasi.....	48
6. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	49
7. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda .....	50
8. Hasil Uji F.....	53
9. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur .....	65
2. Struktur Modal (SM).....	67
3. Risiko Bisnis (DOL) .....	73
4. Struktur Aktiva (SA) .....	81
5. Profitabilitas (ROA) .....	87
6. Ukuran Perusahaan ( <i>SIZE</i> ).....	93
7. Hasil Statistik Deskriptif .....	99
8. Tabel dan Grafik Hasil Pengujian Normalitas .....	100
9. Hasil Pengujian Multikolinieritas .....	101
10. Hasil Pengujian Autokorelasi.....	102
11. Grafik dan Tabel Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	103
12. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda .....	105

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menghadapi persaingan global setiap perusahaan dituntut untuk dapat mengantisipasi persaingan yang terjadi antar perusahaan. Persaingan yang ketat antar perusahaan menuntut untuk melakukan kegiatan ekonomi dan mengelola fungsi-fungsi yang terdapat di dalam perusahaan secara efektif. Dalam hal ini manajemen keuangan berkepentingan dengan bagaimana cara menciptakan dan menjaga nilai ekonomis atau kekayaan, sehingga tujuan untuk memaksimalkan laba, memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mengembangkan usahanya dapat tercapai.

Kebijakan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut tidak lepas pada permasalahan seberapa besar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pendanaan atau permodalan perusahaan. Manajer berperan penting dalam upaya menjaga kelangsungan usaha dengan cara menyediakan dana, namun harus tetap memperhatikan faktor likuiditas, rentabilitas, solvabilitas dan aktivitas perusahaan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan manajer keuangan adalah perusahaan memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal atau biaya yang dapat



ditekan serta syarat-syarat yang paling menguntungkan (Suwanto dan Ediningsih, 2002).

Salah satu hal penting yang dihadapi oleh para manajer keuangan adalah bagaimana mengelola struktur modal dan memaksimalkan harga saham perusahaan serta mengetahui faktor-faktor apa yang menentukan struktur modal suatu perusahaan itu. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2001). Struktur modal merupakan campuran atau proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasinya (*operating assets*). Komposisi dari utang jangka panjang (*long term debt*), saham preferen (*preffered stock*), dan saham umum (*common stock equity*) merupakan struktur modal perusahaan yang akan memengaruhi biaya modal secara keseluruhan (Raharjaputra 2007:212). Menurut Van Horne and Wachowicz (2009:211) struktur modal adalah bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang terdiri dari utang, saham preferen dan saham biasa. Manajer harus mampu menghimpun dana secara efisien, sehingga keputusan pendanaan mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan dan dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Biaya modal diakibatkan oleh keputusan yang diambil. Apabila manajer menggunakan utang maka akan timbul biaya modal sebesar bunga kredit yang dibebankan. Akan tetapi apabila manajer memutuskan untuk menggunakan dana internal maka akan timbul *opportunity cost* dari dana yang dikeluarkan.

Keputusan struktur modal yang tidak cermat akan berpengaruh langsung terhadap penurunan profitabilitas perusahaan tersebut. Keputusan struktur modal yang diambil oleh manajer tidak hanya berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi keputusan struktur modal secara langsung dapat berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan (Brigham and Houston, 2006). Oleh karena itu manajer harus memahami faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi struktur modal.

Faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal beberapa diantaranya ialah risiko bisnis, struktur aktiva, profitabilitas dan risiko bisnis. Risiko bisnis adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Dalam perusahaan risiko bisnis akan meningkat jika menggunakan hutang yang tinggi. Hal ini juga akan meningkatkan kemungkinan kebangkrutan. Hasil penelitian membuktikan bahwa perusahaan dengan risiko yang tinggi seharusnya menggunakan hutang yang lebih sedikit untuk menghindari kemungkinan kebangkrutan.

Struktur Aktiva (*Tangibility*) adalah komposisi relatif aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan (Mai, 2006). Perusahaan yang lebih fleksibel cenderung menggunakan hutang lebih besar daripada perusahaan yang struktur aktivanya tidak fleksibel (Wahidahwati, 2000). Investor akan selalu memberikan pinjaman bila ada jaminan. Myers dan Majluf (1984) mengatakan bahwa komposisi aset perusahaan memengaruhi sumber pembiayaan. Hasil penelitian Moh'd *et. al* (1998), Ghosh *et. al*.

(2000) mengatakan bahwa rasio aktiva tetap mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat hutang perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *profit* atau laba selama satu tahun yang dinyatakan dalam rasio laba operasi dengan penjualan dari data laporan laba rugi akhir tahun (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan dana dengan dana yang dihasilkan secara internal. Weston dan Brigham (1991) menambahkan bahwa sering kali hasil pengamatan menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi menggunakan hutang relatif kecil. Perusahaan yang sangat menguntungkan pada dasarnya tidak membutuhkan pembiayaan dengan hutang. Laba ditahan perusahaan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan.

Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata total aktiva (Riyanto, 2001). Besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan akan mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi, sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan cenderung untuk menggunakan jumlah pinjaman juga semakin besar. Menurut penelitian yang dilakukan Saidi (2004) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif, yang berarti kenaikan ukuran perusahaan akan diikuti dengan kenaikan struktur modal.

Beberapa penelitian mengenai struktur modal telah dilakukan oleh para peneliti. Penelitian yang dilakukan Utami (2009:39-47) menemukan bahwa risiko bisnis dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI. Seftianne dan Handayani (2011:39-56) menemukan bahwa risiko bisnis tidak memengaruhi struktur modal perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Kemudian hasil penelitian Hapsari (2010:100) menunjukkan risiko bisnis berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan.

Hasil penelitian Kartini dan Arianto (2008), Prabansari dan Hadri (2005), Paramu (2006) serta Brasisforda, et al (1999) (dikutip Kartini dan Arianto,2008) memperoleh bukti bahwa struktur aktiva mempunyai pengaruh terhadap struktur modal. Hasil tersebut berbeda dengan Mai (2006) serta Suwanto dan Ediningsih (2002) yang menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

Dalam penelitian Mai (2006) serta Suwanto dan Ediningsih (2002) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap struktur modal. Hasil ini didukung oleh Prabansari dan Hadri (2005) serta Paramu (2006) (dikutip Kartini dan Arianto,2008). Namun Kartini dan Arianto (2008) menunjukkan temuan yang berbeda, dimana profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

Kemudian hasil penelitian Prabansari dan Hadri (2005) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap struktur modal (dikutip Kartini dan Arianto, 2008). Namun demikian, Mai (2006), Kartini dan Arianto (2008) serta Suwanto dan Ediningsih (2002) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

Dari uraian di atas, tampak bahwa faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal masih merupakan hal yang menarik untuk diuji lebih lanjut karena masih adanya hasil penelitian yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai “ Faktor- faktor yang Memengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012 ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kesulitan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan atau permodalan perusahaan.
2. Kesulitan manajer keuangan dalam mengelola struktur modal dan memaksimalkan harga saham perusahaan serta faktor-faktor apa yang menentukan struktur modal suatu perusahaan.
3. Masih adanya hasil penelitian yang tidak konsisten mengenai variabel faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada pada diri penulis, maka penulis memfokuskan dan membatasi masalah dalam penelitian ini pada faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dilakukan pembahasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012?
2. Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh risiko bisnis, struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah :

##### **1. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan informasi tambahan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penginvestasian dana pada perusahaan manufaktur.

##### **2. Bagi emiten**

Untuk dapat menjadi pertimbangan dalam membuat keputusan terhadap kebijakan keuangan agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

##### **3. Bagi Penulis**

Untuk memberikan tambahan pengetahuan dan menguji pengetahuan yang telah didapatkan ketika kuliah untuk dapat diaplikasikan dalam menyusun penelitian dan mengolah data yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan.

4. Bagi kalangan akademik dan praktisi.

Untuk menambah referensi bukti empiris sebagai rekomendasi penelitian yang dilakukan di Indonesia di masa yang akan datang.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori Struktur Modal**

Teori struktur modal bertujuan memberikan landasan berpikir untuk mengetahui struktur modal yang optimal. Peneliti menggunakan dua teori yaitu *static trade-off theory* dan *pecking order theory*.

##### **1.1 Static Trade-Off Theory (STO)**

Teori ini menyatakan bahwa penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan karena besarnya beban bunga yang disebabkan banyaknya utang akan menyebabkan berkurangnya beban pajak penghasilan yang harus dibayar sehingga memperbesar pendapatan per lembar saham. Penggunaan alternatif sumber dana perusahaan dengan teori STO didasarkan pada *cost* dan *benefit*-nya antara biaya modal dan keuntungan penggunaan hutang yaitu biaya kebangkrutan dan keuntungan pajak.

Menurut teori STO tingkat struktur modal yang optimal, yaitu tingkat penggunaan hutanglah yang dapat menyeimbangkan antara manfaat penghematan pajak dan biaya kebangkrutan sehingga akan dihasilkan harga saham yang maksimum yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kenaikan nilai perusahaan terjadi karena pembayaran bunga atas utang merupakan pengurangan pajak, oleh karena itu laba operasi yang mengalir kepada investor menjadi semakin besar, dengan kata lain semakin besar hutang yang digunakan semakin tinggi nilai perusahaan, namun penggunaan hutang akan

meningkatkan nilai perusahaan tapi hanya sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut penggunaan hutang justru akan menurunkan nilai perusahaan karena kenaikan keuntungan dari penggunaan hutang tidak sebanding dengan kenaikan biaya *financial distress* dan *agency problem*.

Kelemahan model *trade-off* adalah tidak dapat menentukan secara tepat struktur modal yang optimal karena sulit untuk menentukan secara tepat nilai sekarang biaya *financial distress* dan nilai sekarang *agency cost*. Namun demikian model ini memberikan tiga masukan penting, yaitu: (1). Perusahaan yang memiliki aktiva yang tinggi variabilitas keuntungannya akan memiliki probabilitas *financial distress* yang besar. Perusahaan semacam ini harus menggunakan sedikit hutang; (2). Aktiva tetap yang khas (tidak umum), aktiva yang tidak nampak (*intangible assets*) dan kesempatan bertumbuh akan kehilangan banyak nilai jika terjadi *financial distress*. Perusahaan yang menggunakan aktiva semacam ini seharusnya menggunakan sedikit hutang; (3). Perusahaan yang membayar pajak yang tinggi (dikenai tingkat pajak yang besar) sebaiknya lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan perusahaan yang membayar pajak yang rendah (tingkat pajak rendah), namun demikian penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan menghadapi biaya kebangkrutan dan biaya *agency* yang tinggi.

#### **a. *Pecking Order Theory***

Secara singkat teori ini menyatakan bahwa perusahaan menyukai *internal financing* (pendanaan dari hasil operasi perusahaan berwujud laba ditahan). Apabila pendanaan dari luar (*external financing*) diperlukan, maka

perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dulu, yaitu dimulai dengan penerbitan obligasi, kemudian diikuti oleh sekuritas yang berkarakteristik opsi (seperti obligasi konversi), baru akhirnya apabila masih belum mencukupi, saham baru diterbitkan. Perusahaan lebih menyukai penggunaan pendanaan dari modal internal, yaitu dana yang berasal dari aliran kas, laba ditahan dan depresiasi. Urutan penggunaan sumber pendanaan dengan mengacu pada *pecking order theory* adalah *internal fund* (dana internal), *debt* (hutang), dan *equity* (modal sendiri) (Kaaro, 2003 dalam Saidi, 2004).

Dana internal lebih disukai karena memungkinkan perusahaan untuk tidak perlu “membuka diri lagi” dari sorotan pemodal luar, hal ini sebagai akibat dari adanya penerbitan saham baru. Dana eksternal lebih disukai dalam bentuk hutang daripada modal sendiri karena dua alasan. Pertama adalah pertimbangan biaya emisi. Biaya emisi obligasi lebih murah dari biaya emisi saham baru, hal ini disebabkan karena penerbitan saham baru akan menurunkan harga saham lama. Kedua, manajer khawatir kalau penerbitan saham baru akan ditafsirkan sebagai kabar buruk oleh pemodal, dan membuat harga saham akan turun. Hal ini disebabkan antara lain oleh kemungkinan adanya informasi asimetrik antara pihak manajemen dengan pihak pemodal.

## **2. Struktur Modal**

Keputusan untuk memilih sumber pembiayaan merupakan keputusan bidang keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Rasio hutang jangka panjang terhadap modal sendiri terhadap modal akan menentukan besarnya

*leverage* keuangan yang digunakan perusahaan (Weston, 1996). Struktur Modal ditentukan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan (Riyanto, 2001). Struktur modal merupakan kombinasi antara bauran segenap pos yang masuk ke dalam sisi kanan neraca sumber modal perusahaan. Pengertian struktur modal dibedakan dengan struktur keuangan, dimana struktur modal merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, sedangkan struktur keuangan mencerminkan perimbangan seluruh hutang (baik jangka panjang maupun jangka pendek) dengan modal sendiri (Weston dan Brigham, 1991). Struktur atau komposisi modal harus diatur sedemikian rupa sehingga terjamin stabilitas finansial perusahaan, memang tidak ada ukuran yang pasti mengenai jumlah dan komposisi modal dari tiap-tiap perusahaan, tetapi padadasarnya pengaturan terhadap struktur modal dalam perusahaan harus berorientasi pada tercapainya stabilitas finansial dan terjaminnya kelangsungan hidup perusahaan. Dari pengertian-pengertian yang dipaparkan dapat ditarik kesimpulan tentang struktur modal yaitu perbandingan atau perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau disebut (*long term debt to equity ratio* atau *leverage*).

### **3. Komponen Struktur Modal**

Struktur modal suatu perusahaan secara umum terdiri atas beberapa komponen (Riyanto, 2001) yaitu:

1. Modal asing atau hutang jangka panjang adalah hutang jangka waktunya adalah panjang umumnya lebih dari sepuluh tahun. Hutang jangka panjang ini

pada umumnya digunakan untuk membelanjai perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar.

Komponen - komponen hutang jangka panjang ini terdiri dari:

*a. Hutang hipotik (mortgage)*

Hutang hipotik adalah bentuk hutang jangka panjang yang dijamin dengan aktiva tidak bergerak (tanah dan bangunan).

*b. Obligasi (bond)*

Obligasi adalah sertifikat yang menunjukkan pengakuan bahwa perusahaan meminjam uang dan menyetujui untuk membayarnya kembali dalam jangka waktu tertentu. Pelunasan atau pembayaran kembali obligasi dapat diambil dari penyusutan aktiva tetap yang dibelanjai dengan pinjaman obligasi tersebut dan dari keuntungan. Modal asing hutang jangka panjang di lain pihak, merupakan sumber dana bagi perusahaan yang harus dibayar kembali dalam jangka waktu tertentu. Semakin lama jangka waktu semakin ringan syarat-syarat pembayaran kembali hutang tersebut akan mempermudah dan memperluas bagi perusahaan untuk mendayagunakan sumber dana yang berasal dari asing atau hutang jangka panjang tersebut. Meskipun demikian, hutang tetap harus dibayar pada waktu yang sudah ditetapkan tanpa memperhatikan kondisi finansial perusahaan pada saat itu dan harus sudah disertai dengan bunga yang sudah diperhitungkan sebelumnya, dengan demikian seandainya perusahaan tidak mampu

membayar kembali hutang dan bunga, maka kreditur dapat memaksa perusahaan dengan menjual asset yang dijadikan jaminannya. Oleh karena itu, kegagalan membayar hutang atau bunganya akan mengakibatkan perusahaan kehilangan kontrol terhadap perusahaannya seperti halnya sebagian atau keseluruhan modal yang ditanamkan dalam perusahaan, begitu pula sebaliknya para kreditur dapat kehilangan kontrol sebagian atau keseluruhan dana pinjaman dan bunganya, karena segala macam bentuk yang ditanamkan dalam perusahaan selalu dihadapkan pada risiko kerugian.

Struktur modal pada dasarnya merupakan suatu pembiayaan permanen yang terdiri dari modal sendiri dan modal asing, dimana modal sendiri terdiri dari berbagai saham dan laba ditahan. Penggunaan modal asing akan menimbulkan beban yang tetap dan besarnya penggunaan modal asing ini menurunkan *leverage* keuangan yang digunakan perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar proporsi modal asing atau hutang jangka panjang dalam struktur modal perusahaan akan semakin besar pula risiko kemungkinan terjadinya ketidakmampuan untuk membayar kembali hutang jangka panjang beserta bunga pada jatuh tempo. Bagi kreditur hal ini berarti bahwa kemungkinan turut serta dana yang mereka tanamkan dalam perusahaan untuk dipertaruhkan pada kerugian juga semakin besar.

## 2. Modal Sendiri (*Shareholder Equity*)

Modal Sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam dalam perusahaan dalam jangka waktu tertentu lamanya. Modal sendiri berasal dari sumber *intern* maupun *extern*, sumber *intern* didapat dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan, sedangkan sumber *extern* berasal dari modal yang berasal dari pemilik perusahaan.

Komponen Modal sendiri terdiri dari:

### a. Modal Saham

Saham adalah tanda bukti kepemilikan suatu Perusahaan Terbatas (P.T), dimana modal saham terdiri dari:

#### 1) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah bentuk komponen modal jangka panjang yang ditanamkan oleh investor, dengan memiliki saham ini berarti ia membeli prospek dan siap menanggung segala risiko sebesar dana yang ditanamkan.

#### 2) Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen bentuk komponen modal jangka panjang yang merupakan kombinasi antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang.

### b. Laba Ditahan

Laba ditahan adalah sisa laba dari keuntungan yang tidak dibayarkan sebagai dividen.

Komponen modal sendiri ini merupakan modal perusahaan yang dipertaruhkan untuk segala risiko, baik risiko usaha maupun risiko – risiko kerugian lainnya. Modal sendiri ini tidak memerlukan jaminan atau keharusan untuk pembayaran kembali dalam setiap keadaan maupun tidak adanya kepastian tentang jangka waktu pembayaran kembali modal sendiri. Oleh karena itu, tiap-tiap perusahaan harus mempunyai jumlah minimum modal yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Modal sendiri yang bersifat permanen akan tetap tertanam dalam perusahaan dan dapat diperhitungkan pada setiap saat untuk memelihara kelangsungan hidup dan melindungi perusahaan dari risiko kebangkrutan. Modal sendiri merupakan sumber dana perusahaan yang paling tepat untuk diinvestasikan pada aktiva tetap yang bersifat permanen dan investasi-investasi yang menghadapi risiko kerugian yang relatif kecil, karena suatu kerugian atau kegagalan dari investasi tersebut dengan alasan apapun merupakan tindakan membahayakan bagi kontinuitas kelangsungan hidup perusahaan.

#### **4. Arti Pentingnya Struktur Modal**

Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk membiayai operasi perusahaan, yang bisa dipenuhi dari pemilik modal sendiri atau dari pihak lain berupa hutang, dana tersebut mempunyai modal yang ditanggung perusahaan. Struktur modal akan menentukan biaya modal. Biaya modal adalah balas jasa yang harus dibayar perusahaan kepada masing-masing pihak yang menanamkan modal dalam perusahaan. Dalam kaitanya dengan biaya modal sendiri maupun hutang perlu dirinci lebih lanjut, karena tiap-tiap jenis modal



mempunyai konsekuensi tersendiri, baik jenis, cara perhitungan maupun ada atau tidak adanya keharusan untuk dibayarkan. Sumber modal yang dimaksud disini terbatas pada modal tetapnya saja, yaitu hutang jangka panjang, modal saham preferen dan modal saham biasa.

Keputusan untuk menggunakan tiap-tiap jenis modal tersebut atau mengkombinasikan senantiasa dihadapkan pada berbagai pertimbangan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang mencakup tiga unsur penting yaitu:

1. Sifat keharusan untuk membayar balas jasa atas penggunaan modal kepada pihak yang menyediakan dana tersebut atau sifat keharusan untuk pembayaran biaya modal.
2. Sampai seberapa jauh kewenangan atau campur tangan pihak penyedia dana dalam pengelola perusahaan.
3. Risiko yang dihadapi perusahaan.

Arti pentingnya struktur modal terutama disebabkan oleh perbedaan karakteristik diantara jenis modal tersebut, perbedaan karakteristik diantara jenis modal tersebut secara umum mempunyai pengaruh pada dua aspek penting dalam kehidupan perusahaan yaitu:

1. Kemampuan untuk menghasilkan laba.
2. Kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang jangka panjang.

Arti penting struktur modal pada umumnya diperlukan dalam perusahaan (Riyanto, 2001):

1. Pada waktu mengkoorganisir atau mendirikan perusahaan.
2. Pada waktu membutuhkan tambahan modal baru untuk perluasan atau ekspansi.
3. Pada waktu diadakan *consolidation* baik dalam bentuk *merger* atau *amalgamation*.
4. Pada waktu dijalankan penyusunan kembali struktur modal (*recapitalization*), pada waktu mengadakan perubahan-perubahan yang fundamental dalam struktur modal (*debt readjustment*) dan pada waktu dijalankan perbaikan-perbaikan struktur modal (*financial reorganization*) yang terpaksa harus dilakukan, karena perusahaan yang bersangkutan telah nyata-nyata dalam keadaan *insolvable* atau adanya ancaman *insolvency*.

Perubahan-perubahan tersebut dimaksudkan supaya perusahaan tersebut untuk selanjutnya dapat bekerja dalam basis finansial yang lebih kuat. Dalam hal ini, pendapatan yang dihasilkan dari sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan akan dialokasikan kepada masing-masing pihak yang menyediakan dana sebagai berikut:

- a. Kepada debitur dalam jumlah tertentu yang tidak tergantung pada jumlah pendapatan yang dihasilkan bahkan juga terdapat ada atau tidak adanya penggunaan sumber ekonomi dalam perusahaan. Bunga atas hutang kepada kreditur harus dibayar, bahkan dalam keadaan dimana menderita kerugian dalam operasinya.

b. Kepada pemilik saham, seluruh sisa pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dari sumber sumber ekonominya setelah dikurangi haknya para kreditur. Oleh karena itu, kemungkinan para pemilik saham akan memperoleh bagian yang lebih besar, sama atau kurang dari bagian yang diterima oleh kreditur, bahkan perusahaan mengalami kegagalan di dalam operasinya para pemilik saham harus membayar ekstra untuk membalas jasa kepada para kreditur. Dalam situasi demikian dana yang diinvestasikan oleh pemilik tidak hanya berkurang karena adanya kerugian didalan operasinya tetapi sebagai akibat dari kegiatan pembelanjaan.

Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan pemenuhan dengan sumber dari dalam perusahaan akan mengurangi ketergantunganya kepada pihak luar, tetapi apabila kebutuhan dana sudah demikian meningkatnya karena pertumbuhan perusahaan dan dana dari sumber *intern* sudah digunakan semua maka tidak ada pilihan lain selain menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan baik hutang dengan mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan dananya, kalau dalam memenuhi kebutuhan dana dari sumber *extern* tersebut mengutamakan pada hutang saja, maka ketergantungan kita pada pihak luar akan semakin besar dan risiko finansialnya semakin besar, sebaliknya kalau kita hanya mendasarkan pada saham saja, biaya akan sangat mahal. Biaya penggunaan dana yang berasal dari saham baru adalah paling mahal dibandingkan dengan sumber-sumber dana lainnya. Oleh karena, itu perlu diusahakan adanya keseimbangan optimal antara kedua sumber dana tersebut.

Apabila kita mendasarkan pada prinsip hati-hati, maka kita mendasarkan pada aturan struktur finansial konservatif dalam mencari struktur modal yang optimal. Untuk mengetahui besarnya “modal optimal“ diperlukan lebih dahulu menetapkan jangka waktu kritis.

Jangka waktu kritis adalah waktu di mana biaya untuk kredit jangka panjang sama besarnya dengan kredit jangka pendek (Riyanto, 2001) kalau kredit yang dibutuhkan itu jangka waktunya lebih lama daripada jangka waktu kritis tersebut, lebih menguntungkan mengambil kredit jangka panjang dengan membungakan kelebihan modal sementara yang digunakan. Sebaliknya apabila kebutuhan kredit jangka waktunya lebih pendek daripada jangka waktu kritis adalah lebih menguntungkan membiayai kebutuhan modal kerja itu dengan jangka pendek. Dengan mengetahui besarnya modal optimum maka perusahaan dapat menetapkan apabila kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri atautkah dipenuhi dengan modal asing (hutang).

Dari uraian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa arti pentingnya struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai pengaruh yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang kurang baik dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan yang bersangkutan, sehingga akan berpengaruh pada labanya, struktur modal

merupakan cermin dari kebijaksanaan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang dikeluarkan.

## **5. Faktor-faktor yang Memengaruhi Struktur Modal**

### **a. Risiko Bisnis**

Berdasarkan pengertian risiko menurut Brigham dan Houston (2006), risiko didefinisikan sebagai peluang atau kemungkinan terjadinya beberapa peristiwa yang tidak menguntungkan. Risiko bisnis adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Risiko bisnis tersebut merupakan risiko yang mencakup *intrinsic business risk*, *financial leverage risk*, dan *operating leverage risk*. Dalam perusahaan risiko bisnis akan meningkat jika menggunakan hutang yang tinggi. Hal ini juga akan meningkatkan kemungkinan kebangkrutan. Hasil penelitian membuktikan bahwa perusahaan dengan risiko yang tinggi seharusnya menggunakan hutang yang lebih sedikit untuk menghindari kemungkinan kebangkrutan.

### **b. Struktur Aktiva**

Struktur Aktiva (*Tangibility*) adalah komposisi relatif aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan (Mai, 2006). *Tangibility* merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva (Mai, 2006). Variabel ini berhubungan dengan jumlah kekayaan (*asset*) yang dapat dijadikan jaminan. Perusahaan yang lebih fleksibel cenderung menggunakan hutang lebih besar dari pada perusahaan yang struktur aktivanya tidak fleksibel (Wahidahwati, 2000). Investor akan selalu memberikan pinjaman bila ada jaminan. Myers

dan Majluf (1984) mengatakan bahwa komposisi aset perusahaan memengaruhi sumber pembiayaan. Brigham dan Gapensky (1996) mengatakan bahwa secara umum perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan terhadap hutang. Hasil dari Moh'd *et. al* (1998), Ghosh *et. al.* (2000) mengatakan bahwa rasio aktiva tetap mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat hutang perusahaan.

### **c. Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba selama satu tahun yang dinyatakan dalam rasio laba operasi dengan penjualan dari data laporan laba rugi akhir tahun (Sujoko dan Soebiantoro, 2007), sedangkan rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi (Weston dan Copeland, 1992).

Brigham dan Houston (2006) mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan dana dengan dana yang dihasilkan secara internal. Weston dan Brigham (1991) menambahkan bahwa sering kali hasil pengamatan menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi menggunakan hutang relatif kecil. Perusahaan yang sangat menguntungkan pada dasarnya tidak membutuhkan pembiayaan

dengan hutang. Laba ditahan perusahaan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan.

#### **d. Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata total aktiva (Riyanto, 2001). Ukuran aktiva yaitu rata-rata penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun (Brigham dan Houston, 2006). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk mendapat pinjaman dari kreditur akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki probabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan dalam industri, sebaliknya perusahaan dengan skala kecil akan lebih menghadapi ketidakpastian, karena perusahaan kecil lebih cepat bereaksi terhadap perubahan yang mendadak.

Oleh karena itu, memungkinkan perusahaan memiliki tingkat *leverage* lebih tinggi daripada perusahaan yang berukuran kecil. Besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan akan mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi, sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan cenderung untuk menggunakan jumlah pinjaman juga semakin besar. Menurut penelitian yang dilakukan Saidi (2004) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif,

yang berarti kenaikan ukuran perusahaan akan diikuti dengan kenaikan struktur modal.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh :

### **1. Prabansari dan Kusuma (2005)**

Penelitian ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur *Go Public* di Bursa Efek Jakarta”. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan kajian empiris terhadap faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur *go public* di BEJ. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aktiva, profitabilitas, dan struktur kepemilikan. Variabel bebas menunjukkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan, sedangkan risiko bisnis dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.faktor.

### **2. Sutrisno dan Assih**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan industri manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005 sampai tahun 2007. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia adalah



variable struktur aktiva dan ukuran perusahaan sedangkan variabel risiko bisnis, pertumbuhan penjualan, kepemilikan manajerial dan profitabilitas tidak terbukti berpengaruh terhadap struktur modal.

### 3. Gamajati (2010)

Penelitian ini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008”. Hasil penelitian dengan teknik analisis menggunakan model regresi linear berganda dengan data panel menunjukkan struktur aset dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Kemudian profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

### 4. Saidi (2004)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan (*size*), risiko bisnis (*business risk*), pertumbuhan aktiva (*growth of assets*), profitabilitas (*profitability*), struktur kepemilikan (*ownership structure*) terhadap struktur modal baik secara simultan maupun parsial. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan manufaktur *go public* di Bursa Efek Jakarta tahun 1997 – 2002. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, Risiko bisnis, Pertumbuhan aktiva, profitabilitas, dan struktur kepemilikan perusahaan secara bersama – sama berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan mengenai struktur modal yang akan digunakan atau diterapkan. Risiko bisnis tidak diperhatikan

oleh manajer dalam pengambilan keputusan mengenai struktur modalnya, hal ini tampak dari pengaruh parsial dari risiko bisnis terhadap struktur modal yang tidak signifikan.

### **C. Kerangka Pikir**

#### **1. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal**

Menurut Ferri dan Jones (1979) risiko bisnis adalah ketidakpastian dari aliran pendapatan masa depan. Weston dan Copeland (1995:113) mendefinisikan risiko bisnis adalah kombinasi antara risiko pendapatan dan *operating leverage*. Para manajer dapat memodifikasi risiko bisnis perusahaan melalui pilihan mereka atas lini-lini produk pasar (risiko pendapatan) dan dengan pilihan mereka atas teknologi produksi (*operating leverage*). Jadi risiko bisnis adalah risiko yang ditimbulkan karena kegiatan operasional perusahaan sebagai akibat dari ketidakpastian pendapatan operasi dan laba sebelum bunga dan pajak. Risiko bisnis akan meningkat jika menggunakan hutang yang tinggi, hal ini juga akan meningkatkan kemungkinan kebangkrutan. Penelitian Titman dan Wessels (1988) membuktikan bahwa perusahaan dengan risiko yang tinggi seharusnya menggunakan hutang yang lebih sedikit untuk menghindari kemungkinan kebangkrutan. Hal ini disebabkan karena semakin besar biaya modal suatu perusahaan akan menyebabkan risiko perusahaan juga besar. Biaya modal merupakan biaya yang harus dikeluarkan atau dibayar oleh perusahaan untuk mendapatkan modal (hutang, saham istimewa, saham biasa, laba ditahan) untuk membayar investasi perusahaan (Sartono, 2000:217). Penentuan

*financial leverage* akan memengaruhi biaya modal dan struktur modal yang pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaan, atas dasar hal ini, maka risiko bisnis (*business risk*) berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan.

## **2. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal**

Struktur Aktiva (*Tangibility*) adalah komposisi relatif aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan (Mai,2006:235). *Tangibilitas* merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva (Mai,2006:232). Struktur aktiva memengaruhi sumber–sumber pembiayaan melalui beberapa cara, (1). Perusahaan yang mempunyai aktiva tetap jangka panjang terutama jika permintaan akan produk mereka cukup meyakinkan (misalnya perusahaan umum) akan banyak menggunakan hutang hipotik jangka panjang; (2). Perusahaan yang sebagian besar aktivanya berupa piutang dan persediaan barang yang nilainya sangat tergantung pada kelanggengan tingkat profitabilitas masing-masing perusahaan (misalnya perusahaan grosir dan pengecer) tidak begitu tergantung pada pembiayaan hutang jangka panjang dan lebih tergantung pada pembiayaan jangka pendek (Weston dan Copeland, 1995:125). Struktur aktiva memengaruhi sumber pendanaan dalam bentuk hutang adalah karena struktur aktiva menggunakan ukuran aktiva tetap berwujud yang dapat digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh hutang (Myers dan Majluf, 1984), artinya pengaruh nilai aktiva yang dijaminakan terhadap penggunaan hutang dalam struktur modal dapat memengaruhi biaya

keagenan karena besarnya hutang dalam struktur modal dijamin dengan besarnya nilai aktiva yang dijaminkan. Menurut Riyanto (2000:209), kebanyakan perusahaan industri dimana sebagian besar dari modalnya tertanam dalam aktiva tetap (*fixed assets*), akan mengutamakan pemenuhan modalnya yang bersumber dari modal permanen yaitu modal sendiri sedang hutang sifatnya hanya sebagai pelengkap. Hal ini didukung pula dengan pendapat *static trade off* yang menyatakan semakin banyak struktur aktiva suatu perusahaan berarti semakin banyak *collateral assets* untuk bisa mendapatkan sumber dana eksternal berupa hutang, hal ini dikarenakan pihak kreditur akan meminta *collateral assets* untuk mem-back-up hutang, teori *static trade off* menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap hutang. Atas dasar hal ini maka struktur aktiva (*tangibility of assets*) berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan.

### **3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Penambahan modal asing atau modal sendiri tentunya akan mempunyai dampak bagi profitabilitas modal sendiri tersebut. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan menggunakan hutang yang lebih kecil karena perusahaan mampu menyediakan dana yang cukup melalui laba ditahan, selain itu karena pembayaran bunga merupakan pengurangan pajak maka semakin tinggi tingkat pajak perusahaan semakin besar *leverage* perusahaan. Menurut

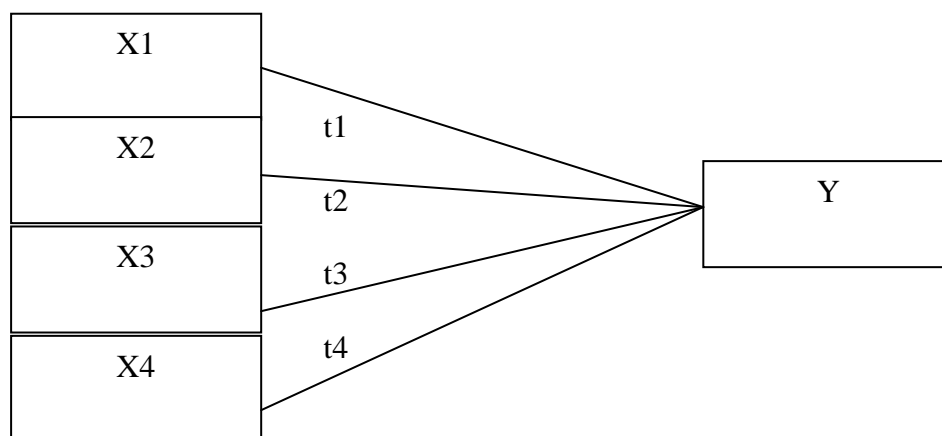
Myers dan Majluf (1984) terdapat hubungan negatif antara profitabilitas dengan hutang. Sesuai dengan *pecking order theory* bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin besar pula tersedianya dana internal, sehingga perusahaan akan lebih memilih untuk mendanai perusahaan dengan menggunakan modal internal untuk investasi yang akan mengakibatkan penggunaan utang akan lebih kecil. Weston dan Brigham (1997:107) menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil, karena dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Atas dasar hal tersebut maka profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan.

#### **4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal**

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata total aktiva. Kebijakan hutang perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, yang menunjukkan hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan hutang (Moh'd *et. al.*, 1998) Perusahaan yang berukuran besar memiliki akses untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai sumber lebih mudah karena mereka memiliki profitabilitas lebih tinggi untuk memenangkan persaingan dalam industri.

Besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan akan mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi sehingga memungkinkan perusahaan berukuran besar memiliki tingkat *leverage* lebih besar daripada perusahaan yang berukuran kecil. Perusahaan kecil akan cenderung menggunakan biaya modal sendiri karena biaya hutang jangka panjang lebih mahal dari pada perusahaan besar. Jadi, ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan.

#### D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

- Y = Variabel dependen ( Struktur Modal )
- X1 = Pengaruh variabel independen ( Risiko Bisnis )
- X2 = Variabel independen ( Struktur Aktiva )

X3	= Variabel independen ( Profitabilitas )
X4	= Variabel independen ( Ukuran Perusahaan )
t1, t2 , t3 , t4	= Uji t hitung ( pengujian parsial )
→	= Pengaruh X1, X2, X3, X4 masing-masing terhadap Y

### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Risiko Bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
- H2 : Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal.
- H3 : Profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
- H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2009) Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat. Jadi ada variabel independen (yang memengaruhi) dan dependen (yang dipengaruhi).

##### **B. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini variabel yang akan dianalisis adalah:

###### **1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2009:58). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu struktur modal. Struktur Modal adalah perbandingan antara hutang dengan modal sendiri (Riyanto, 2001).

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$



## 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen yaitu variabel yang memengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

### a. Risiko Bisnis

Risiko Bisnis adalah ketidakpastian yang melekat dalam proyeksi tingkat pengembalian aktiva masa depan. Pengukuran risiko bisnis dalam penelitian ini menggunakan cara yang digunakan oleh Indriyo (2002) yaitu dengan rumus DOL (*Degree Of Operating Leverage*). Skala variabel yang digunakan pada risiko bisnis adalah variabel rasio yang merupakan variabel perbandingan dapat diukur dengan :

$$DOL = \frac{EBIT}{\text{Pertumbuhan penjualan}_{i,t}}$$

keterangan:

DOL = Tingkat *Leverage* Operasi/ *Degree of Operating Leverage*

EBIT = *Earnings Before Interest and Taxes* ( laba sebelum bunga dan pajak)

Pertumbuhan penjualan  $_{i,t}$  = tingkat penjualan perusahaan i pada periode t  
- penjualan perusahaan i pada periode t-1

### b. Struktur Aktiva (SA)

Struktur Aktiva merupakan rasio antara aktiva tetap dengan aktiva yang dimiliki perusahaan (Husnan, 2002), dengan persamaan sebagai berikut:

$$SA = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukannya (Ghost, et.al., 2000). Dalam penelitian ini pengukuran terhadap profitabilitas diukur dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

d. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki perusahaan dalam penelitian ini pengukuran perusahaan mengacu pada penelitian Saidi (2004) dimana ukuran perusahaan diproksi dengan nilai logaritma dari total aktiva.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log total aktiva}$$

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu data yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012.
- b. Perusahaan yang bersangkutan menyediakan data laporan keuangan yang dimaksud sesuai dengan variabel yang digunakan.
- c. Perusahaan memiliki laba bersih positif.

### D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2012. Data diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), *Indonesia Stock Exchange* (IDX), serta sumber-sumber lainnya. Pelaksanaan pengambilan data dimulai pada bulan Juni sampai dengan bulan September 2013.

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melihat dan melakukan pencatatan terhadap data

pada publikasi Bursa Efek Indonesia masing-masing perusahaan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

## **F. Teknik Analisis Data**

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, risiko perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap struktur modal (SM) di BEI sebagai variabel dependen.

Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut :

$$SM = \alpha + \beta_1 DOL + \beta_2 SA + \beta_3 ROA + \beta_4 SIZE + e$$

Keterangan :

SA : struktur aktiva

SM : Struktur Modal

ROA : profitabilitas

$\alpha$  : Konstanta

SIZE : ukuran perusahaan

$\beta_1$ - $\beta_4$  : koefisien regresi

e : Variabel pengganggu (residual)

DOL : risiko bisnis

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya data yang dianalisis. Salah satu uji normalitas untuk mengetahui apakah data menyebar normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Test* dengan membuat hipotesis. Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal

Data penelitian dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel residual berada di atas 0,05. Sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel residual berada dibawah 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau data tidak memenuhi uji normalitas.

### b. Uji Multikolinearitas

Penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas adalah antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (Algifari, 2000). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*).

Menurut Ghazali (2006) terdapat beberapa cara untuk menemukan hubungan antara variabel X yang satu dengan variabel X yang lainnya (terjadinya multikolinearitas), adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki korelasi antar variabel bebas yang sempurna (lebih dari 0,9), maka terjadi problem multikolinearitas.
- b. Memiliki nilai VIF lebih dari 10 ( $> 10$ ) dan nilai *tolerance* kurang dari 0,10 ( $< 0,10$ ), maka model terjadi problem multikolinearitas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2006).

**Tabel 1. Tabel *Durbin-Watson***

DW	Kesimpulan
Kurang dari 1,08	ada Autokorelasi
1,08 – 1,66	Tanpa Kesimpulan
1,66 - 2,34	Tidak ada Autokorelasi
2,34 – 2,92	Tanpa Kesimpulan
Lebih dari 2,92	Ada Autokorelasi

(Sumber : Algifari, 2000)

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara parsial atau pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Rumusan hipotesis:

#### 1. Pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal

$H_0 : \beta_1 \geq 0$  Risiko bisnis tidak berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

$H_a : \beta_1 < 0$  Risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

#### 2. Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal

$H_0 : \beta_2 \leq 0$  struktur aktiva tidak berpengaruh positif terhadap struktur modal.

$H_a : \beta_2 > 0$  struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal.

### 3. Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal

Ho :  $\beta_3 \geq 0$  profitabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Ha :  $\beta_3 < 0$  profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

### 4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal

Ho :  $\beta_4 \leq 0$  ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Ha :  $\beta_4 > 0$  ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

#### Kriteria pengujian

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 atau 5%. Jika  $P \text{ value} > 0,05$ , maka Ho diterima atau Ha ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika  $P \text{ value} < 0,05$ , maka Ho ditolak atau Ha diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara simultan atau pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 atau 5%. Jika signifikansi  $F > 0,05$ , maka Ho diterima atau Ha ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika signifikansi  $F < 0,05$ , maka Ho ditolak



atau  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

**c. Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) peranan variabel independen secara bersama sama menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam persentase yang nilainya berkisar antara  $0 < (R^2) < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin mendekati nilai satu maka variabel independen hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif data yang diambil untuk penelitian ini dari periode 2010-2012 yaitu sebanyak 174 data pengamatan. Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari variabel dependen yaitu struktur modal dan empat variabel independen yaitu risiko bisnis, struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Statistik deskriptif menggambarkan karakter sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SM	174	.1470	9.5709	1.304843	1.3856446
DOL	174	-102.8152	79.8028	.565736	10.5305618
SA	174	.0104	.7880	.373333	.2104975
ROA	174	.0005	.3391	.070949	.0637030
SIZE	174	25.0825	32.8365	28.006160	1.5884508
Valid N (listwise)	174				

Sumber: lampiran 7 hal. 99

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa selama periode pengamatan, variabel struktur modal yang diukur dengan rasio struktur modal (SM) yang merupakan

rasio hutang dengan modal sendiri perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,1470 dan nilai maksimum sebesar 9,5709. Keseluruhan data memiliki rata-rata sebesar 1,304843 dengan standar deviasi sebesar 1,38556. Nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata menunjukkan bahwa kondisi perusahaan perusahaan yang *listing* di BEI ditinjau dari struktur modal adalah heterogen, fakta ini didukung dengan *range* yang besar.

Nilai risiko bisnis (DOL) berada pada kisaran nilai minimum -102,8152 dan nilai maksimum 79,8028. Keseluruhan data memiliki nilai rata-rata 0,565736 dan standar deviasi sebesar 10,54280. Nilai standar deviasi yang relatif besar (berada di atas rata-rata) menunjukkan bahwa kondisi perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI ditinjau dari risiko bisnis adalah heterogen (berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya) hal ini didukung dengan *range* yang besar, hal ini menunjukkan ada perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang kecil ada juga perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang relatif besar.

Variabel struktur aktiva (SA) diukur dengan rasio antara aktiva tetap terhadap total aktiva yang berada pada kisaran nilai minimum 0,0104 dan nilai maksimum 0,7880. Keseluruhan data memiliki nilai rata-rata 0,3733 dan standar deviasi sebesar 0,2104975. Nilai standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa kondisi perusahaan perusahaan yang *listing* di BEI ditinjau dari struktur aktiva adalah homogen dan didukung dengan *range* yang relatif kecil.

Nilai ROA yang mewakili variabel profitabilitas berada pada kisaran nilai minimum 0,0005 dan nilai maksimum 0,3391. Keseluruhan data memiliki nilai rata-rata 0,070949 dan standar deviasi sebesar 0,0637030. Nilai standar deviasi yang cukup kecil menunjukkan bahwa kondisi perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI ditinjau dari profitabilitas adalah homogen dan didukung dengan *range* yang kecil.

Nilai SIZE yang mewakili variabel ukuran perusahaan berada pada kisaran nilai minimum 25,0825 dan nilai maksimum 32,88365. Keseluruhan data memiliki nilai rata-rata 28,006 dan standar deviasi sebesar 1,5884508. Nilai standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa kondisi perusahaan perusahaan yang *listing* di BEI ditinjau dari struktur modal adalah homogen (sama antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya), fakta ini didukung dengan *range* yang kecil.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Pengujian Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Pengujian asumsi klasik terdiri dari:

a. Pengujian Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan terhadap nilai residual. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *2-tailed significant*. Jika data me

iliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil pengujian terhadap data sebanyak 174 data diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		174
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.184165
	Std. Deviation	.6792987
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.027
Kolmogorov-Smirnov Z		.735
Asymp. Sig. (2-tailed)		.652

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: lampiran 8 hal. 100

Hasil pengujian normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,652.

Nilai *2-tailed* yang menghasilkan lebih besar dari 5% maka mengindikasikan data sampel berdistribusi normal.

b. Pengujian Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas atau tidak dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai umum yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ . Nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang terdapat pada masing-masing variabel pada penelitian ini seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.068	1.712		-1.792	.075		
	DOL	-.004	.009	-.027	-.407	.684	.992	1.008
	SA	-2.380	.486	-.362	-4.895	.000	.827	1.209
	ROA	-9.459	1.516	-.435	-6.239	.000	.929	1.077
	SIZE	.212	.064	.243	3.326	.001	.846	1.182

a. Dependent Variable: SM

Sumber: lampiran 9 hal. 101

Suatu model regresi dinyatakan model bebas dari multikolinieritas adalah jika mempunyai nilai VIF di bawah 10 dan

*tolerance* di atas 0,1. Dari tabel 4 tersebut diperoleh bahwa semua variabel memiliki nilai VIF berada di bawah angka 10 dan *tolerance* di atas 0,1. Dengan demikian, pada analisis multikolinieritas menghasilkan tidak adanya masalah multikolinieritas dalam model regresi.

c. Pengujian Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi harus dilihat nilai uji Durbin-Watson.

Tabel 5. Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.487 <sup>a</sup>	.237	.219	1.2243645	1.922

a. Predictors: (Constant), SIZE, DOL, ROA, SA

b. Dependent Variable: SM

Sumber: lampiran 10 hal. 102

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai D-W sebesar 1,922, jumlah sampel sebanyak 174 dan jumlah variabel independen 4, maka nilai du diperoleh sebesar 1,7922 dan dl 1,7052. Nilai D-W = 1,922 berada diantara du yaitu 1,7922 dan 4-Du yaitu 4-1,7922 =

2,2078. Dengan demikian menunjukkan bahwa model regresi tersebut berada pada daerah bebas autokorelasi.

d. Pengujian Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*:

Tabel 6. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.184	1.380		1.583	.115
	DOL	-.002	.021	-.006	-.079	.937
	SA	-.032	.392	-.007	-.083	.934
	ROA	-.862	1.258	-.055	-.685	.494
	SIZE	-.049	.051	-.080	-.960	.339

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: lampiran 11 hal. 103

Hasil output SPSS dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen nilai Absolut Ut (AbsUt). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan



5%. Jadi, dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

## 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda untuk menguji hipotesis, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu risiko bisnis, struktur aktiva, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Hasil yang diperoleh selanjutnya akan diuji kemaknaan model tersebut secara simultan dan secara parsial. Koefisien regresi dilihat dari nilai *unstandardized coefficient* karena semua variabel independen maupun dependen memiliki skala pengukuran yang sama yaitu rasio.

Tabel 7. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.068	1.712		-1.792	.075
	DOL	-.004	.009	-.027	-.407	.684
	SA	-2.380	.486	-.362	-4.895	.000
	ROA	-9.459	1.516	-.435	-6.239	.000
	SIZE	.212	.064	.243	3.326	.001

a. Dependent Variable: SM

Sumber: lampiran 12 hal. 105

Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = -3,068 - 0,004 \text{ DOL} - 2,380 \text{ SA} - 9,459 \text{ ROA} + 0,212 \text{ SIZE} + e$$

a. Pengujian Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri atas risiko bisnis, struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal yang merupakan variabel dependennya. Hasil pengujian uji-t atau uji parsial dalam penelitian ini adalah:

a) Variabel risiko bisnis (DOL)

$H_{a1}$ : Risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2012.

Dari hasil perhitungan persamaan regresi linier berganda didapatkan nilai koefisien variabel risiko bisnis (DOL) sebesar -0,004. Dari perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -0,407 dan nilai signifikansi sebesar 0,684. Nilai signifikansi menunjukkan lebih besar dari 5%, maka hipotesis pertama tidak terbukti, berarti tidak terdapat pengaruh signifikan risiko bisnis terhadap struktur modal.

b) Variabel struktur aktiva

$H_{a2}$ : Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2012.

Dari hasil perhitungan persamaan regresi linier berganda didapatkan nilai koefisien variabel struktur aktiva sebesar -2,380. Hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -4,895 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai koefisien variabel struktur aktiva tidak berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan yang ditunjukkan oleh arah pengaruhnya negatif sebesar -2,380, maka hipotesis kedua tidak terbukti yakni dengan pengaruh negatif dan signifikan variabel struktur aktiva terhadap struktur modal.

c) Variabel profitabilitas

Ha<sub>3</sub>: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2012.

Dari hasil perhitungan persamaan regresi linier berganda didapatkan nilai koefisien variabel profitabilitas sebesar -9,459. Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -6,239 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada pengujian ini nilai signifikansi lebih kecil dari 5%, maka hipotesis ketiga terbukti, berarti ada pengaruh negatif dan signifikan variabel profitabilitas terhadap variabel struktur modal.

d) Variabel ukuran perusahaan

Ha<sub>4</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2012.

Dari hasil perhitungan persamaan regresi linier berganda didapatkan nilai koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar 0,212. Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 3,326 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Pada pengujian ini nilai signifikansi lebih kecil dari 5%, maka hipotesis keempat terbukti terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel ukuran perusahaan terhadap variabel struktur modal.

b. Pengujian Model (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Dari hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.819	4	19.705	13.145	.000 <sup>a</sup>
	Residual	253.343	169	1.499		
	Total	332.162	173			

a. Predictors: (Constant), SIZE, DOL, ROA, SA

b. Dependent Variable: SM

Sumber: lampiran 12 hal. 105

Dari uji ANOVA atau  $F$  test diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar 13,145 dengan probabilitas 0,000. Probabilitas dalam uji ini menunjukkan lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat

digunakan untuk memprediksi struktur modal atau dapat dikatakan bahwa risiko bisnis, struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis, struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.

c. Pengujian  $R^2$  (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* untuk mengevaluasi model regresi karena *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

Tabel 9. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 <sup>a</sup>	.237	.219	1.2243645

a. Predictors: (Constant), SIZE, DOL, ROA, SA

Sumber: lampiran 12 hal. 105

Pada tabel 9 menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,219. Hal ini berarti bahwa 21,9% variasi struktur modal dapat dijelaskan oleh risiko bisnis,

struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 78,1% struktur modal dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya diluar model.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis, struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. Pembahasan dari hasil pengujian yaitu:

#### **1. Pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal**

Pengujian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dengan nilai  $t$  hitung sebesar -0,407 dan nilai signifikansi sebesar 0,684. Hal ini disebabkan karena dalam aturan finansial konserfatif yang vertikal menghendaki agar perusahaan dalam bagaimanapun juga jangan mempunyai hutang yang lebih besar daripada jumlah modal sendiri karena pembelanjaan yang sehat itu pertama-tama harus dibangun atas dasar modal sendiri.

Selain itu menurut Saidi (2004), akibat rendahnya risiko bisnis membuat manajemen perusahaan kurang mempertimbangkan risiko bisnis dalam menentukan besarnya utang.

## 2. Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal

Pengujian pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal, dengan nilai koefisien variabel struktur aktiva sebesar -2,380. Hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -4,895 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Menurut hasil dari penelitian Lusiana (2006), semakin tinggi struktur aktiva (yang berarti semakin besar jumlah aktiva tetap) maka penggunaan modal sendiri akan semakin tinggi (yang berarti penggunaan modal asing semakin sedikit) atau struktur modalnya makin rendah.

## 3. Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal dengan diperoleh nilai t hitung sebesar -6,239 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pengaruh negatif profitabilitas terhadap struktur modal mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang relatif kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi menunjukkan perusahaan membiayai sebagian besar pendanaannya dengan dana internal.

Hasil ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Prabansari dan Kusuma (2005). Penelitian yang dilakukan oleh Prabansari dan Kusuma (2005) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

#### 4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dengan diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 3,326 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hasil ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Gamajati (2010). Penelitian yang dilakukan oleh Gamajati (2010) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka akan membutuhkan dana eksternal (utang) yang cukup besar pula untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan juga semakin banyak.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal, maka hipotesis pertama tidak terbukti. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,684 lebih dari 0,05.
2. Struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal, maka hipotesis kedua tidak terbukti. Hal ini dapat dilihat dari arah pengaruh negatif nilai koefisien variabel struktur aktiva sebesar -2,380 dan perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -4,895.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, maka hipotesis ketiga terbukti. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar -6,239..
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, maka hipotesis keempat terbukti. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,001 dan nilai t hitung sebesar 3,326.
5. Dari *F test* diperoleh nilai F hitung sebesar 12,485 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan risiko bisnis, struktur

aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal. Jadi, risiko bisnis, struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal adalah terbukti.

6. Koefisien determinasi *Adjusted R square* adalah sebesar 0,210. Hal ini berarti bahwa 21% variasi struktur modal dapat dijelaskan oleh risiko bisnis, struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 79% struktur modal dijelaskan oleh variabel atau sebab lainnya.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yang memengaruhi struktur modal, padahal terdapat banyak variabel yang memengaruhi struktur modal.
2. Penelitian ini hanya mengambil periode penelitian 3 tahun yaitu tahun 2010-2012.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Penelitian ini dalam penyelesaiannya tidak mencapai target waktu yang tepat, atau melebihi waktu penelitian.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor, disarankan agar dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal memperhatikan struktur aktiva, profitabilitas, dan ukuran perusahaan karena ketiga variabel ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap struktur modal.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel dalam waktu pengamatan yang lebih lama sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.
3. Dalam penelitian mendatang, peneliti perlu menambahkan variabel-variabel lain yang memengaruhi struktur modal. Variabel yang dapat ditambahkan adalah likuiditas, struktur kepemilikan, DPR dan lain-lain.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel dari sektor yang lain untuk mendapatkan jumlah sampel yang lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2000). *Analisis Regresi Teori Kasus dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE
- Anugrah Gamajati. (2010). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Brigham, E.F. dan L.C. Gapenski. (1996). *Intermediate Financial Management*. 5th Edition. The Dryden Press, Orlando.
- Ferry, M.G. dan W.H. Jones. (1979). Determinants of Financial Structure: a New Methodological Approach, *The Journal of Finance*, Vol. 34. Hlm. 631-644.
- Ghosh, A., F. Cai dan W. Li. (2000). The Determinants of Capital Structure, *American Business Review*, June, pp: 129-132.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang: BP UNDIP.
- Hapsari, Laksmi I. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008 (Studi Kasus pada Sektor Automotive and Allied Product). *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Husnan, Suad. (2002). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi ketiga. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Indriyo Gitosudarmo. (2002). *Managemen Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Kartini dan Tulus Arianto. (2008)). Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12. No. 1. Januari 2008. Hal. 11 – 21
- Laili Hidayati; Imam Ghozali; dan Dwisetio Poerwono. (2001). “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur keuangan perusahaan manufaktur yang go public di Indonesia”, *Jurnal Bisnis Strategi*, vol 7/tahun V.
- Mai, Muhammad Umar. (2006). Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Ekonomika*, Hal. 228- 245. Politeknik Negeri. Bandung.

- Moh'd, M.A., Perry, LG. dan Rimbey, JN. (1998). The Impact of Ownership Structure On Corporate Debt Policy: a Time-Series Cross- Sectional Analysis. *The Financial Review*, Vol. 33, pp: 85-98.
- Myers, S.C. dan Majluf, N.S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not have. *Journal of Financial Economics*, Vol. 13, pp: 187-221.
- Noor, Lusiana. (2006). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. UNES. Semarang.
- Prabansari, Yuke dan Kusuma, Hadri. (2005). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur *Go Public* di Bursa Efek Jakarta. Sinergi. *Kajian Bisnis dan Manajemen*. Edisi Khusus on Finance, Hal. 1-15.
- Raharjaputra, Hendra S. (2009). *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rizal, Muhammad. (2002). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di BEJ Tahun 1997-2002. *Thesis*. Universitas Gajah Mada.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Saidi. (2004). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* di BEJ 1997-2002", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* vol. 11 no.1, hal. 44-58.
- Sartono, Agus R. (1996) *Manajemen Keuangan*, Edisi ke Tiga. Yogyakarta: BPFE.
- Seftianne dan Handayani. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 13, No. 1, Hal. 39-56.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-14. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. (2007). "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 9, no. 1, p. 41-48
- Sutrisno dan Assih, Prihat. (2008). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Tedaftar di Bursa Efek

- Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi*. Hlm. 1-32.
- Suwarto dan Ediningsih. (2002). “Pengaruh Stabilitas Penjualan, Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal”, *Jurnal Akuntansi*.
- Titik Indrawati dan Soehendro. (2006). “Determinasi Capital Structure pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2004”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, vol. 3, no. 1, p. 77-105
- Titman, S. dan R. Wessels. (1988). The Determinants of Capital Structure Choice. *The Journal of Finance*, Vol. 43, March, No. 1.
- Utami, Endang S. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur. *FENOMENA*. Vol. 7 No. 1: Hal.39-47
- Van Horne and Wachowich. (2007). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Edisi 12, Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahidahwati. (2002). “Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif *Theory Agency*”, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, vol. 5, no. 1, p. 181-197
- Weston, J. Fred. (1996). *Manajemen Keuangan*. Alih bahasa oleh Drs. Yohanes Lamarto, MBA.,MSM. Vol 2 edisi 8, jilid 2, Binarupa
- Weston & Brigham. (1991). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh, Jilid Pertama. Jakarta: Penerbit Erlangga.

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	INTP	PT.Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk
3	SMGR	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk
4	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk
5	ARNA	PT.Arwana Citramulia Tbk
6	ALKA	PT.Alakasa Industrindo Tbk
7	ALMI	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk
8	BTON	PT.Betonjaya Manunggal Tbk
9	GDST	PT.Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
10	INAI	PT.Indal Aluminium Industry Tbk
11	JPRS	PT.Jaya Pari Steel Tbk
12	LION	PT.Lion Metal Works Tbk
13	LMSH	PT.Lionmesh Prima Tbk
14	PICO	PT.Pelangi Indah Canindo Tbk
15	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
16	BUDI	PT. Budi Acid Jaya Tbk
17	EKAD	PT.Ekadharma International Tbk
18	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama Tbk
19	SRSN	PT.Indo Acidatama Tbk
20	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk
21	AKPI	PT.Argha Karya Prima Industry Tbk
22	APLI	PT.Asiaplast Industries Tbk
23	BRNA	PT.Berlina Tbk
24	IGAR	PT.Kageo Igar Jaya Tbk
25	IPOL	PT. INDOPOLYSWAKARSA
26	SIAP	PT. Sekawan Intipratama Tbk
27	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk
28	YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk
29	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
30	JPFA	PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk
31	MAIN	PT.Malindo Feedmill Tbk
32	SIPD	PT. Sierad Produce Tbk
33	FASW	PT.Fajar Surya Wisesa Tbk
34	INKP	PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
35	SPMA	PT.Suparma Tbk
36	TKIM	PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
37	ASII	PT.Astra International Tbk
38	AUTO	PT.Astra Otoparts Tbk
39	BRAM	PT.Indo Kordsa Tbk



No	Kode Emiten	Nama Emiten
40	GDYR	PT.Goodyear Indonesia Tbk
41	GJTL	PT.Gajah Tunggal Tbk
42	IMAS	PT.Indomobil Sukses International Tbk
43	INDS	PT.Indospring Tbk
44	LPIN	PT.Multi Prima Sejahtera Tbk
45	MASA	PT.Multistrada Arah Sarana Tbk
46	NIPS	PT.Nipress Tbk
47	PRAS	PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk
48	HDTX	PT.Panasia Indosyntec Tbk
49	INDR	PT.Indorama Synthetics Tbk
50	PBRX	PT. Pan Brothers Tbk
51	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk
52	TFCO	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk
53	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk
54	BATA	PT. Sepatu Bata Tbk
55	BIMA	PT.Primarindo Asia Infrastructure Tbk
56	KBLI	PT.KMI Wire and Cable Tbk
57	SCCO	PT. Supreme Cable Manuf & Com Tbk
58	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## Lampiran 2. Struktur Modal Sendiri (SM)

Struktur Modal Sendiri = Hutang /Modal Sendiri

NO	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah		SM
			Hutang	Modal Sendiri	
1	PT.Indocement Tunggul Prakasa Tbk	2010	2.245.547.627,30	13.077.390.156,52	0,1717
2	PT. Holcim Indonesia Tbk	2010	3.611.246.000,00	6.822.608.000,00	0,5293
3	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	2010	3.423.246.058,00	12.006.438.613,00	0,2851
4	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	2010	529.732.000,00	1.842.925.000,00	0,2874
5	PT.Arwana Citramulia Tbk	2010	458.094.139,65	408.713.634,92	1,1208
6	PT.Alakasa Industrindo Tbk	2010	120.188.569,00	39.007.538,00	3,0812
7	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	2010	998.356.227,51	505.798.105,21	1,9738
8	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	2010	16.630.315,06	73.193.699,66	0,2272
9	PT.Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2010	428.856.325,67	645.713.287,08	0,6642
10	PT.Indal Aluminium Industry Tbk	2010	309.301.527,00	79.705.884,20	3,8805
11	PT.Jaya Pari Steel Tbk	2010	111.147.337,34	300.134.260,86	0,3703
12	PT.Lion Metal Works Tbk	2010	43.971.457,13	259.928.517,67	0,1692
13	PT.Lionmesh Prima Tbk	2010	31.414.708,37	46.785.338,47	0,6715
14	PT.Pelangi Indah Canindo Tbk	2010	394.769.045,14	175.591.220,93	2,2482
15	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	2010	1.119.655.040,61	119.388.048,22	9,3783
16	PT. Budi Acid Jaya Tbk	2010	1.165.086.000,00	762.710.000,00	1,5276
17	PT.Ekadharma International Tbk	2010	79.271.063,17	106.522.065,77	0,7442
18	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	2010	230.385.913,44	302.182.651,18	0,7624
19	PT.Indo Acidatama Tbk	2010	135.752.357,00	228.252.412,00	0,5947
20	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk	2010	1.037.127.053,78	1.213.366.594,82	0,8548
21	PT.Argha Karya Prima Industry Tbk	2010	608.947.161,00	688.951.221,00	0,8839
22	PT.Asiaplast Industries Tbk	2010	105.490.781,45	229.459.767,55	0,4597
23	PT.Berlina Tbk	2010	326.943.862,38	201.353.473,51	1,6237
24	PT.Kageo Igar Jaya Tbk	2010	54.228.711,55	240.128.403,80	0,2258
25	PT. INDOPOLYSWAKARSA	2010	1.123.770.000,00	1.061.674.000,00	1,0585
26	PT. Sekawan Intipratama Tbk	2010	51.769.232,86	77.863.676,98	0,6649

NO	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah		SM
			Hutang	Modal Sendiri	
27	PT. Trias Sentosa Tbk	2010	791.576.286,91	1.237.981.945,81	0,6394
28	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2010	69.360.273,97	131.495.983,65	0,5275
29	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2010	2.036.240.000,00	4.458.432.000,00	0,4567
30	PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2010	3.492.895.000,00	3.074.281.000,00	1,1362
31	PT.Malindo Feedmill Tbk	2010	710.475.454,00	258.046.347,00	2,7533
32	PT. Sierad Produce Tbk	2010	822.731.728,81	1.233.011.475,86	0,6673
33	PT.Fajar Surya Wisesa Tbk	2010	2.684.424.213,75	1.810.598.190,95	1,4826
34	PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2010	35.227.322.415,00	18.044.127.810,00	1,9523
35	PT.Suparma Tbk	2010	771.648.178,66	718.385.592,77	1,0741
36	PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2010	14.874.503.607,00	6.072.314.607,00	2,4496
37	PT.Astra International Tbk	2010	54.168.000.000,00	49.310.000.000,00	1,0985
38	PT.Astra Otoparts Tbk	2010	1.482.705.000,00	3.860.827.000,00	0,3840
39	PT.Indo Kordsa Tbk	2010	283.850.592,00	1.072.556.312,00	0,2646
40	PT.Goodyear Indonesia Tbk	2010	733.883.995,85	416.430.934,92	1,7623
41	PT.Gajah Tunggal Tbk	2010	6.844.970.000,00	3.526.597.000,00	1,9410
42	PT.Indomobil Sukses International Tbk	2010	6.377.070.785,56	1.277.322.403,51	4,9925
43	PT.Indospring Tbk	2010	543.188.527,72	227.300.250,11	2,3897
44	PT.Multi Prima Sejahtera Tbk	2010	44.000.806,05	106.936.360,98	0,4115
45	PT.Multistrada Arah Sarana Tbk	2010	1.409.277.000,00	1.629.135.000,00	0,8650
46	PT.Nipress Tbk	2010	189.439.039,22	148.166.676,31	1,2786
47	PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk	2010	326.702.937,19	135.265.785,68	2,4153
48	PT.Panasia Indosyntec Tbk	2010	465.702.102,84	548.601.271,43	0,8489
49	PT.Indorama Synthetics Tbk	2010	2.491.352.243,91	2.565.524.793,11	0,9711
50	PT. Pan Brothers Tbk	2010	719.716.491,25	167.132.173,42	4,3063
51	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	2010	275.342.301,39	335.267.124,14	0,8213
52	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk	2010	940.455.597,01	844.283.707,16	1,1139
53	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	2010	71.071.568,36	129.356.586,08	0,5494
54	PT. Sepatu Bata Tbk	2010	152.743.590,00	331.508.965,00	0,4608
55	PT.Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2010	280.153.389,09	192.878.171,48	1,4525
56	PT.KMI Wire and Cable Tbk	2010	303.890.606,00	290.672.910,55	1,0455

NO	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah		SM
			Hutang	Modal Sendiri	
57	PT. Supreme Cable Manuf & Com Tbk	2010	729.084.826,88	423.502.319,17	1,7216
58	PT. Voksel Electric Tbk	2010	740.456.280,58	385.520.336,95	1,9207
59	PT.Indocement Tunggul Prakasa Tbk	2011	2.417.380.000,00	15.706.145.000,00	0,1539
60	PT. Holcim Indonesia Tbk	2011	3.423.241.000,00	7.524.765.000,00	0,4549
61	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	2011	5.046.505.788,00	14.464.630.631,00	0,3489
62	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	2011	545.395.000,00	2.145.200.000,00	0,2542
63	PT.Arwana Citramulia Tbk	2011	348.334.308,52	475.917.054,26	0,7319
64	PT.Alakasa Industrindo Tbk	2011	209.923.344,00	48.560.434,00	4,3229
65	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	2011	1.274.907.058,78	516.616.105,95	2,4678
66	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	2011	26.590.615,18	92.124.943,26	0,2886
67	PT.Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2011	232.090.004,12	745.367.483,76	0,3114
68	PT.Indal Aluminium Industry Tbk	2011	438.219.669,51	106.062.773,85	4,1317
69	PT.Jaya Pari Steel Tbk	2011	100.029.456,98	337.819.203,97	0,2961
70	PT.Lion Metal Works Tbk	2011	63.755.284,22	302.060.765,37	0,2111
71	PT.Lionmesh Prima Tbk	2011	278.775.688,53	407.119.930,79	0,6848
72	PT.Pelangi Indah Canindo Tbk	2011	373.926.044,21	187.914.292,81	1,9899
73	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	2011	1.326.380.351,46	138.585.227,81	9,5709
74	PT. Budi Acid Jaya Tbk	2011	1.312.254.000,00	767.875.000,00	1,7089
75	PT.Ekadharma International Tbk	2011	89.946.780,06	129.989.456,96	0,6920
76	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	2011	244.753.972,25	374.825.256,65	0,6530
77	PT.Indo Acidatama Tbk	2011	108.941.955,00	252.240.228,00	0,4319
78	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk	2011	1.248.753.173,70	1.278.765.297,54	0,9765
79	PT.Argha Karya Prima Industry Tbk	2011	783.584.965,00	740.169.765,00	1,0587
80	PT.Asiaplast Industries Tbk	2011	111.969.959,29	221.382.498,58	0,5058
81	PT.Berlina Tbk	2011	389.457.125,00	232.696.033,00	1,6737
82	PT.Kageo Igar Jaya Tbk	2011	64.993.639,17	227.991.688,59	0,2851
83	PT. INDOPOLYSWAKARSA	2011	1.470.818.000,00	1.110.199.000,00	1,3248
84	PT. Sekawan Intipratama Tbk	2011	60.829.935,69	79.915.374,69	0,7612
85	PT. Trias Sentosa Tbk	2011	806.029.152,80	1.326.420.630,29	0,6077
86	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2011	75.392.271,56	148.117.142,34	0,5090

NO	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah		SM
			Hutang	Modal Sendiri	
87	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2011	2.658.734.000,00	6.161.267.000,00	0,4315
88	PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2011	1.368.873.087,34	839.729.436,38	1,6301
89	PT.Malindo Feedmill Tbk	2011	905.976.670,00	424.319.018,00	2,1351
90	PT. Sierad Produce Tbk	2011	1.370.530.530,04	1.245.499.849,88	1,1004
91	PT.Fajar Surya Wisesa Tbk	2011	3.134.396.282,69	1.801.697.453,88	1,7397
92	PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2011	38.953.697.776,00	18.344.165.008,00	2,1235
93	PT.Suparma Tbk	2011	800.315.824,23	751.461.582,84	1,0650
94	PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2011	16.565.150.360,00	6.729.607.626,00	2,4615
95	PT.Astra International Tbk	2011	77.683.000.000,00	60.449.000.000,00	1,2851
96	PT.Astra Otoparts Tbk	2011	2.241.333.000,00	4.423.554.000,00	0,5067
97	PT.Indo Kordsa Tbk	2011	458.393.625,00	1.073.634.676,00	0,4270
98	PT.Goodyear Indonesia Tbk	2011	758.327.051,62	427.788.295,46	1,7727
99	PT.Gajah Tunggal Tbk	2011	7.123.318.000,00	4.430.825.000,00	1,6077
100	PT.Indomobil Sukses International Tbk	2011	7.829.760.170,14	4.677.713.058,68	1,6738
101	PT.Indospring Tbk	2011	507.466.203,52	629.971.888,14	0,8055
102	PT.Multi Prima Sejahtera Tbk	2011	39.115.701,46	118.255.764,79	0,3308
103	PT.Multistrada Arah Sarana Tbk	2011	2.969.322.000,00	1.766.145.000,00	1,6812
104	PT.Nipress Tbk	2011	280.690.734,65	165.997.722,73	1,6909
105	PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk	2011	342.114.676,81	139.797.023,61	2,4472
106	PT.Panasia Indosyntec Tbk	2011	448.340.225,27	567.194.079,29	0,7905
107	PT.Indorama Synthetics Tbk	2011	3.425.990.329,36	2.644.729.580,30	1,2954
108	PT. Pan Brothers Tbk	2011	830.702.000,09	670.936.441,43	1,2381
109	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	2011	291.842.821,65	347.689.682,95	0,8394
110	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk	2011	847.192.417,87	2.663.012.509,10	0,3181
111	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	2011	64.730.300,53	130.567.125,01	0,4958
112	PT. Sepatu Bata Tbk	2011	162.169.217,00	354.480.088,00	0,4575
113	PT.Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2011	281.967.282,45	190.441.379,71	1,4806
114	PT.KMI Wire and Cable Tbk	2011	363.596.917,06	719.926.725,75	0,5050
115	PT. Supreme Cable Manuf & Com Tbk	2011	936.368.363,00	514.912.378,17	1,8185
116	PT. Voksel Electric Tbk	2011	1.076.393.659,75	496.067.228,67	2,1699

NO	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah		SM
			Hutang	Modal Sendiri	
117	PT.Indocement Tunggul Prakasa Tbk	2012	3.336.422.000,00	19.387.926.000,00	0,1721
118	PT. Holcim Indonesia Tbk	2012	3.750.461.000,00	8.414.784.000,00	0,4457
119	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	2012	8.414.229.138,00	17.347.313.214,00	0,4850
120	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	2012	658.332.000,00	2.457.089.000,00	0,2679
121	PT.Arwana Citramulia Tbk	2012	332.551.590,87	595.672.216,98	0,5583
122	PT.Alakasa Industrindo Tbk	2012	93.056.183,00	54.826.179,00	1,6973
123	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	2012	1.293.685.492,90	587.883.021,03	2,2006
124	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	2012	31.921.571,82	113.178.956,24	0,2820
125	PT.Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2012	371.046.594,38	792.924.462,47	0,4679
126	PT.Indal Aluminium Industry Tbk	2012	483.005.957,44	129.218.262,40	3,7379
127	PT.Jaya Pari Steel Tbk	2012	51.097.519,44	347.509.005,21	0,1470
128	PT.Lion Metal Works Tbk	2012	61.667.655,11	371.829.387,03	0,1658
129	PT.Lionmesh Prima Tbk	2012	31.022.520,18	97.525.195,18	0,3181
130	PT.Pelangi Indah Canindo Tbk	2012	395.503.093,29	199.113.004,98	1,9863
131	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	2012	1.719.711.040,06	190.241.226,81	9,0396
132	PT. Budi Acid Jaya Tbk	2012	1.445.537.000,00	810.944.000,00	1,7825
133	PT.Ekadharma International Tbk	2012	81.915.660,39	174.094.293,04	0,4705
134	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	2012	523.207.574,54	436.430.501,95	1,1988
135	PT.Indo Acidatama Tbk	2012	132.904.817,00	269.204.143,00	0,4937
136	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk	2012	1.049.538.913,55	1.346.656.007,07	0,7794
137	PT.Argha Karya Prima Industry Tbk	2012	871.567.714,00	843.292.780,00	1,0335
138	PT.Asiplast Industries Tbk	2012	115.231.507,06	218.635.793,39	0,5270
139	PT.Berlina Tbk	2012	468.553.998,00	275.994.281,00	1,6977
140	PT.Kageo Igar Jaya Tbk	2012	70.313.908,04	163.005.669,75	0,4314
141	PT. INDOPOLYSWAKARSA	2012	1.371.276.039,81	1.319.924.742,57	1,0389
142	PT. Sekawan Intipratama Tbk	2012	78.573.961,10	82.091.237,59	0,9572
143	PT. Trias Sentosa Tbk	2012	835.136.579,73	1.352.992.459,39	0,6173
144	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2012	184.848.566,68	164.589.676,59	1,1231
145	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2012	4.172.163.000,00	8.156.615.000,00	0,5115
146	PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2012	6.198.137.000,00	4.348.654.000,00	1,4253

NO	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah		SM
			Hutang	Modal Sendiri	
147	PT.Malindo Feedmill Tbk	2012	1.118.011.031,00	684.699.012,00	1,6329
148	PT. Sierad Produce Tbk	2012	2.021.380.807,62	1.258.429.458,63	1,6063
149	PT.Fajar Surya Wisesa Tbk	2012	3.771.344.290,71	1.806.989.916,75	2,0871
150	PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2012	44.237.387.680,00	20.041.693.880,00	2,2073
151	PT.Suparma Tbk	2012	884.860.701,24	779.492.563,31	1,1352
152	PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2012	18.447.981.180,00	7.487.364.960,00	2,4639
153	PT.Astra International Tbk	2012	92.460.000.000,00	71.201.000.000,00	1,2986
154	PT.Astra Otoparts Tbk	2012	3.396.543.000,00	5.132.113.000,00	0,6618
155	PT.Indo Kordsa Tbk	2012	583.198.193,17	1.460.176.875,37	0,3994
156	PT.Goodyear Indonesia Tbk	2012	691.064.358,61	511.905.674,74	1,3500
157	PT.Gajah Tunggal Tbk	2012	7.391.409.000,00	5.478.384.000,00	1,3492
158	PT.Indomobil Sukses International Tbk	2012	11.869.218.951,86	5.186.358.151,41	2,2885
159	PT.Indospring Tbk	2012	528.206.496,39	1.130.092.412,04	0,4674
160	PT.Multi Prima Sejahtera Tbk	2012	37.413.214,49	134.855.613,50	0,2774
161	PT.Multistrada Arah Sarana Tbk	2012	2.441.703.168,71	3.593.834.235,67	0,6794
162	PT.Nipress Tbk	2012	310.716.227,61	214.912.509,68	1,4458
163	PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk	2012	297.056.156,25	280.293.729,82	1,0598
164	PT.Panasia Indosyntec Tbk	2012	726.954.645,51	573.200.846,02	1,2682
165	PT.Indorama Synthetics Tbk	2012	3.787.366.850,05	2.832.407.982,40	1,3372
166	PT. Pan Brothers Tbk	2012	1.178.597.390,92	794.343.951,43	1,4837
167	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	2012	475.541.284,70	361.754.046,12	1,3145
168	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk	2012	790.931.908,46	2.917.990.644,49	0,2711
169	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	2012	139.475.335,81	130.750.190,15	1,0667
170	PT. Sepatu Bata Tbk	2012	186.619.508,00	387.488.486,00	0,4816
171	PT.Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2012	287.919.026,43	187.818.205,90	1,5330
172	PT.KMI Wire and Cable Tbk	2012	316.557.195,20	845.141.024,02	0,3746
173	PT. Supreme Cable Manuf & Com Tbk	2012	832.876.706,63	649.431.290,35	1,2825
174	PT. Voksel Electric Tbk	2012	1.095.012.302,72	603.063.063,34	1,8158

Lampiran 3. Risiko Bisnis  
 Risiko bisnis (DOL) = EBIT/pertumbuhan penjualan

No	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah			DOL
			Total penjualan	EBIT	Pert. Penjualan	
1	PT.Indocement Tunggul Prakasa Tbk	2009	10.576.456.344,58			
2	PT. Holcim Indonesia Tbk	2009	5.943.881.000,00			
3	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	2009	14.387.849.799,00			
4	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	2009	1.912.966.000,00			
5	PT.Arwana Citramulia Tbk	2009	714.062.398,55			
6	PT.Alakasa Industrindo Tbk	2009	760.609.019,00			
7	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	2009	1.754.202.216,77			
8	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	2009	133.110.644,62			
9	PT.Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2009	1.641.555.178,13			
10	PT.Indal Aluminium Industry Tbk	2009	470.649.560,01			
11	PT.Jaya Pari Steel Tbk	2009	302.868.416,32			
12	PT.Lion Metal Works Tbk	2009	197.507.850,44			
13	PT.Lionmesh Prima Tbk	2009	124.810.716,26			
14	PT.Pelangi Indah Canindo Tbk	2009	607.170.700,53			
15	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	2009	2.715.245.496,17			
16	PT. Budi Acid Jaya Tbk	2009	1.782.132.000,00			
17	PT.Ekadharma International Tbk	2009	205.218.226,73			
18	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	2009	765.430.931,32			
19	PT.Indo Acidatama Tbk	2009	352.543.446,00			
20	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk	2009	2.648.519.268,60			
21	PT.Argha Karya Prima Industry Tbk	2009	1.386.209.177,00			
22	PT.Asiaplast Industries Tbk	2009	284.538.777,15			
23	PT.Berlina Tbk	2009	537.142.366,44			
24	PT.Kageo Igar Jaya Tbk	2009	501.126.702,94			
25	PT. INDOPOLYSWAKARSA	2009	1.230.221.494,40			



26	PT. Sekawan Intipratama Tbk	2009	160.143.139,13			
No	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah			DOL
			Total penjualan	EBIT	Pert. Penjualan	
27	PT. Trias Sentosa Tbk	2009	1.571.510.960,98			
28	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2009	278.875.339,58			
29	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2009	14.569.267.000,00			
30	PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2009	14.340.277.000,00			
31	PT.Malindo Feedmill Tbk	2009	1.868.615.769,00			
32	PT. Sierad Produce Tbk	2009	3.242.550.823,71			
33	PT.Fajar Surya Wisesa Tbk	2009	2.733.300.131,02			
34	PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2009	16.669.960.065,80			
35	PT.Suparma Tbk	2009	1.019.725.867,09			
36	PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2009	11.036.598.759,40			
37	PT.Astra International Tbk	2009	98.526.000.000,00			
38	PT.Astra Otoparts Tbk	2009	5.265.798.000,00			
39	PT.Indo Kordsa Tbk	2009	1.500.639.310,00			
40	PT.Goodyear Indonesia Tbk	2009	1.292.819.431,00			
41	PT.Gajah Tunggal Tbk	2009	7.936.432.000,00			
42	PT.Indomobil Sukses International Tbk	2009	6.939.569.696,73			
43	PT.Indospring Tbk	2009	720.228.798,92			
44	PT.Multi Prima Sejahtera Tbk	2009	58.088.299,18			
45	PT.Multistrada Arah Sarana Tbk	2009	1.691.475.000,00			
46	PT.Nipress Tbk	2009	279.929.010,72			
47	PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk	2009	161.201.408,52			
48	PT.Panasia Indosyntec Tbk	2009	937.440.532,90			
49	PT.Indorama Synthetics Tbk	2009	4.605.512.036,60			
50	PT. Pan Brothers Tbk	2009	1.593.602.200,89			
51	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	2009	507.954.594,19			
52	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk	2009	2.326.968.066,15			
53	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	2009	124.735.230,39			
54	PT. Sepatu Bata Tbk	2009	598.466.433,00			

55	PT.Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2009	242.228.030,37			
56	PT.KMI Wire and Cable Tbk	2009	822.273.437,41			
No	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah			DOL
			Total penjualan	EBIT	Pert. Penjualan	
57	PT. Supreme Cable Manuf & Com Tbk	2009	1.510.071.036,02			
58	PT. Voksel Electric Tbk	2009	1.729.113.224,78			
59	PT.Indocement Tungal Prakasa Tbk	2010	11.137.805.265,51	4.020.030.374,86	561.348.920,93	7,1614
60	PT. Holcim Indonesia Tbk	2010	5.960.589.000,00	1.333.346.000,00	16.708.000,00	79,8028
61	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	2010	14.344.188.706,00	4.489.024.515,00	-43.661.093,00	-
62	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	2010	2.426.138.000,00	425.040.000,00	513.172.000,00	0,8283
63	PT.Arwana Citramulia Tbk	2010	830.183.904,08	147.146.262,20	116.121.505,53	1,2672
64	PT.Alakasa Industrindo Tbk	2010	845.070.373,00	7.565.774,00	84.461.354,00	0,0896
65	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	2010	3.019.070.482,54	100.028.961,28	1.264.868.265,77	0,0791
66	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	2010	127.918.509,53	11.699.701,54	-5.192.135,09	-2,2534
67	PT.Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2010	1.710.131.747,28	206.123.915,10	68.576.569,15	3,0057
68	PT.Indal Aluminium Industry Tbk	2010	461.421.340,87	40.208.939,69	-9.228.219,14	-4,3572
69	PT.Jaya Pari Steel Tbk	2010	427.792.535,32	38.419.485,45	124.924.119,00	0,3075
70	PT.Lion Metal Works Tbk	2010	207.832.622,84	47.019.708,92	10.324.772,40	4,5541
71	PT.Lionmesh Prima Tbk	2010	161.011.674,41	11.450.237,75	36.200.958,15	0,3163
72	PT.Pelangi Indah Canindo Tbk	2010	586.317.697,18	53.084.480,85	-20.853.003,35	-2,5457
73	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	2010	4.275.538.434,05	27.981.472,63	1.560.292.937,88	0,0179
74	PT. Budi Acid Jaya Tbk	2010	2.124.381.000,00	134.750.000,00	342.249.000,00	0,3937
75	PT.Ekadharma International Tbk	2010	254.275.936,96	37.072.802,19	49.057.710,23	0,7557
76	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	2010	810.859.291,87	35.930.873,41	45.428.360,55	0,7909
77	PT.Indo Acidatama Tbk	2010	342.870.221,00	23.378.409,00	-9.673.225,00	-2,4168
78	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk	2010	3.230.927.933,90	59.333.649,96	582.408.665,30	0,1019
79	PT.Argha Karya Prima Industry Tbk	2010	316.112.143,00	21.460.227,00	-1.070.097.034,00	-0,0201
80	PT.Asiaplast Industries Tbk	2010	283.739.415,79	21.006.848,47	-799.361,36	-26,2795
81	PT.Berlina Tbk	2010	568.328.198,06	61.086.212,03	31.185.831,62	1,9588

82	PT.Kageo Igar Jaya Tbk	2010	536.165.916,01	55.236.927,96	35.039.213,07	1,5764
83	PT. INDOPOLYSWAKARSA	2010	1.625.149.000,00	277.929.000,00	394.927.505,60	0,7037
84	PT. Sekawan Intipratama Tbk	2010	171.108.202,31	11.827.780,19	10.965.063,18	1,0787
85	PT. Trias Sentosa Tbk	2010	1.745.510.962,55	177.615.287,40	174.000.001,57	1,0208
86	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2010	348.359.143,63	34.252.493,69	69.483.804,05	0,4930
No	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah			DOL
			Total penjualan	EBIT	Pert. Penjualan	
87	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2010	15.077.822.000,00	2.760.998.000,00	508.555.000,00	5,4291
88	PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2010	13.955.792.000,00	1.575.801.000,00	-384.485.000,00	-4,0985
89	PT.Malindo Feedmill Tbk	2010	2.036.518.864,00	259.350.646,00	167.903.095,00	1,5446
90	PT. Sierad Produce Tbk	2010	3.642.500.860,35	140.180.826,37	399.950.036,64	0,3505
91	PT.Fajar Surya Wisesa Tbk	2010	3.385.973.456,42	511.839.781,59	652.673.325,40	0,7842
92	PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2010	22.564.092.321,00	1.715.060.223,00	5.894.132.255,20	0,2910
93	PT.Suparma Tbk	2010	1.162.609.336,85	109.684.917,87	142.883.469,76	0,7677
94	PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2010	12.036.845.406,00	710.486.802,00	1.000.246.646,60	0,7103
95	PT.Astra International Tbk	2010	129.991.000.000,00	14.725.000.000,00	31.465.000.000,00	0,4680
96	PT.Astra Otoparts Tbk	2010	6.255.109.000,00	573.115.000,00	989.311.000,00	0,5793
97	PT.Indo Kordsa Tbk	2010	1.805.359.612,00	214.430.002,00	304.720.302,00	0,7037
98	PT.Goodyear Indonesia Tbk	2010	1.742.082.456,11	87.458.768,40	449.263.025,11	0,1947
99	PT.Gajah Tunggal Tbk	2010	9.853.904.000,00	1.287.427.000,00	1.917.472.000,00	0,6714
100	PT.Indomobil Sukses International Tbk	2010	10.935.334.616,54	328.996.524,80	3.995.764.919,81	0,0823
101	PT.Indospring Tbk	2010	1.027.120.388,11	119.589.223,16	306.891.589,19	0,3897
102	PT.Multi Prima Sejahtera Tbk	2010	59.519.384,55	9.397.116,66	1.431.085,37	6,5664
103	PT.Multistrada Arah Sarana Tbk	2010	2.006.840.000,00	256.960.000,00	315.365.000,00	0,8148
104	PT.Nipress Tbk	2010	400.894.525,22	23.722.178,07	120.965.514,50	0,1961
105	PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk	2010	287.200.306,41	23.527.641,70	125.998.897,89	0,1867
106	PT.Panasia Indosyntec Tbk	2010	661.992.384,72	21.030.231,89	-275.448.148,18	-0,0763
107	PT.Indorama Synthetics Tbk	2010	5.546.886.869,69	242.545.261,95	941.374.833,09	0,2577
108	PT. Pan Brothers Tbk	2010	1.428.090.019,39	59.672.007,23	-165.512.181,50	-0,3605
109	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	2010	580.322.384,35	19.804.148,84	72.367.790,16	0,2737
110	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk	2010	2.686.060.530,72	81.633.973,31	359.092.464,57	0,2273

111	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	2010	113.353.335,86	1.509.897,14	-11.381.894,53	-0,1327
112	PT. Sepatu Bata Tbk	2010	644.189.190,00	87.130.850,00	45.722.757,00	1,9056
113	PT.Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2010	321.452.243,82	15.816.530,78	79.224.213,45	0,1996
114	PT.KMI Wire and Cable Tbk	2010	1.228.092.212,27	64.571.579,62	405.818.774,86	0,1591
115	PT. Supreme Cable Manuf & Com Tbk	2010	2.198.396.728,35	95.512.676,34	688.325.692,33	0,1388
116	PT. Voksel Electric Tbk	2010	1.309.570.310,23	47.286.645,61	-419.542.914,55	-0,1127
No	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah			DOL
			Total penjualan	EBIT	Pert. Penjualan	
117	PT.Indocement Tunggul Prakasa Tbk	2011	13.887.892.000,00	4.426.993.000,00	2.750.086.734,49	1,6098
118	PT. Holcim Indonesia Tbk	2011	7.523.964.000,00	1.680.045.000,00	1.563.375.000,00	1,0746
119	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	2011	16.378.793.758,00	4.892.131.311,00	2.034.605.052,00	2,4045
120	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	2011	2.596.271.000,00	415.749.000,00	170.133.000,00	2,4437
121	PT.Arwana Citramulia Tbk	2011	922.684.829,41	148.971.880,73	92.500.925,33	1,6105
122	PT.Alakasa Industrindo Tbk	2011	873.024.320,00	8.801.889,00	27.953.947,00	0,3149
123	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	2011	3.609.867.387,59	127.031.805,69	590.796.905,05	0,2150
124	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	2011	153.646.138,18	24.988.530,95	25.727.628,65	0,9713
125	PT.Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2011	2.093.544.754,76	246.594.474,07	383.413.007,48	0,6432
126	PT.Indal Aluminium Industry Tbk	2011	555.886.728,18	47.087.049,93	94.465.387,31	0,4985
127	PT.Jaya Pari Steel Tbk	2011	641.375.013,67	56.845.574,49	213.582.478,35	0,2662
128	PT.Lion Metal Works Tbk	2011	268.414.285,43	58.918.116,23	60.581.662,59	0,9725
129	PT.Lionmesh Prima Tbk	2011	502.186.982,45	89.075.593,91	341.175.308,04	0,2611
130	PT.Pelanggi Indah Canindo Tbk	2011	621.233.560,52	79.805.437,13	34.915.863,34	2,2856
131	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	2011	6.067.106.666,01	37.381.835,25	1.791.568.231,96	0,0209
132	PT. Budi Acid Jaya Tbk	2011	2.503.984.000,00	179.489.000,00	379.603.000,00	0,4728
133	PT.Ekadharma International Tbk	2011	328.459.768,00	41.318.344,41	74.183.831,04	0,5570
134	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	2011	904.236.103,28	69.135.575,85	93.376.811,41	0,7404
135	PT.Indo Acidatama Tbk	2011	387.354.222,00	87.606.204,00	44.484.001,00	1,9694
136	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk	2011	4.185.812.902,74	116.637.712,22	954.884.968,84	0,1221
137	PT.Argha Karya Prima Industry Tbk	2011	1.505.559.487,00	98.285.669,00	1.189.447.344,00	0,0826
138	PT.Asiaplast Industries Tbk	2011	308.433.994,82	16.340.936,63	24.694.579,03	0,6617

139	PT.Berlina Tbk	2011	679.335.305,00	79.924.231,00	111.007.106,94	0,7200
140	PT.Kageo Igar Jaya Tbk	2011	512.774.178,07	93.648.985,10	-23.391.737,94	-4,0035
141	PT. INDOPOLYSWAKARSA	2011	1.818.287.000,00	310.287.000,00	193.138.000,00	1,6066
142	PT. Sekawan Intipratama Tbk	2011	208.051.918,55	9.725.140,77	36.943.716,24	0,2632
143	PT. Trias Sentosa Tbk	2011	2.025.867.019,34	191.306.819,45	280.356.056,79	0,6824
144	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2011	373.047.761,80	27.733.011,26	24.688.618,17	1,1233
145	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2011	17.957.972.000,00	3.009.213.000,00	2.880.150.000,00	1,0448
146	PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2011	3.200.479.479,54	451.889.323,51	-10.755.312.520,46	-0,0420
No	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah			DOL
			Total penjualan	EBIT	Pert. Penjualan	
147	PT.Malindo Feedmill Tbk	2011	2.634.460.563,00	310.529.809,00	597.941.699,00	0,5193
148	PT. Sierad Produce Tbk	2011	4.029.131.023,63	129.422.961,84	386.630.163,28	0,3347
149	PT.Fajar Surya Wisesa Tbk	2011	4.123.728.086,97	611.809.676,45	737.754.630,55	0,8293
150	PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2011	23.213.554.056,00	711.448.076,00	649.461.735,00	1,0954
151	PT.Suparma Tbk	2011	1.189.507.920,70	166.078.961,48	26.898.583,85	6,1743
152	PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2011	12.502.414.320,00	955.739.996,00	465.568.914,00	2,0528
153	PT.Astra International Tbk	2011	162.564.000.000,00	32.034.000.000,00	32.573.000.000,00	0,9835
154	PT.Astra Otoparts Tbk	2011	7.363.659.000,00	1.237.601.000,00	1.108.550.000,00	1,1164
155	PT.Indo Kordsa Tbk	2011	1.900.212.056,00	284.117.141,00	94.852.444,00	2,9954
156	PT.Goodyear Indonesia Tbk	2011	1.879.889.437,68	127.133.777,13	137.806.981,57	0,9225
157	PT.Gajah Tunggal Tbk	2011	11.841.396.000,00	1.669.225.000,00	1.987.492.000,00	0,8399
158	PT.Indomobil Sukses International Tbk	2011	15.776.580.286,66	1.025.656.170,50	4.841.245.670,12	0,2119
159	PT.Indospring Tbk	2011	1.234.986.291,42	180.847.848,14	207.865.903,31	0,8700
160	PT.Multi Prima Sejahtera Tbk	2011	62.958.088,31	11.488.868,68	3.438.703,76	3,3410
161	PT.Multistrada Arah Sarana Tbk	2011	2.861.930.000,00	282.271.000,00	855.090.000,00	0,3301
162	PT.Nipress Tbk	2011	579.224.436,32	42.081.876,63	178.329.911,10	0,2360
163	PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk	2011	330.446.667,71	45.298.253,04	43.246.361,30	1,0474
164	PT.Panasia Indosyntec Tbk	2011	1.016.881.448,52	21.434,00	354.889.063,80	0,0001
165	PT.Indorama Synthetics Tbk	2011	7.078.076.131,43	377.572.531,61	1.531.189.261,74	0,2466
166	PT. Pan Brothers Tbk	2011	2.170.706.640,13	98.372.913,93	742.616.620,74	0,1325
167	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	2011	616.394.673,13	30.659.954,98	36.072.288,78	0,8500

168	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk	2011	3.644.639.223,95	345.354.780,00	958.578.693,23	0,3603
169	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	2011	103.226.308,26	2.045.751,60	-10.127.027,60	-0,2020
170	PT. Sepatu Bata Tbk	2011	678.591.535,00	81.127.717,00	34.402.345,00	2,3582
171	PT.Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2011	184.387.175,93	42.928.812,56	-137.065.067,89	-0,3132
172	PT.KMI Wire and Cable Tbk	2011	1.841.939.308,82	168.782.993,61	613.847.096,55	0,2750
173	PT. Supreme Cable Manuf & Com Tbk	2011	3.363.728.158,43	263.890.205,40	1.165.331.430,08	0,2265
174	PT. Voksel Electric Tbk	2011	2.014.608.187,20	303.541.407,61	705.037.876,97	0,4305
175	PT.Indocement Tungal Prakasa Tbk	2012	17.290.337.000,00	5.876.742.000,00	3.402.445.000,00	1,7272
176	PT. Holcim Indonesia Tbk	2012	9.011.076.000,00	2.038.457.000,00	1.487.112.000,00	1,3707
No	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah			DOL
			Total penjualan	EBIT	Pert. Penjualan	
177	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	2012	19.598.247.884,00	6.181.523.508,00	3.219.454.126,00	1,9201
178	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	2012	2.857.310.000,00	448.620.000,00	261.039.000,00	1,7186
179	PT.Arwana Citramulia Tbk	2012	1.113.663.603,21	224.434.097,74	190.978.773,80	1,1752
180	PT.Alakasa Industrindo Tbk	2012	836.887.168,00	7.756.255,00	-36.137.152,00	-0,2146
181	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	2012	3.221.635.031,15	32.121.950,22	-388.232.356,44	-0,0827
182	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	2012	155.005.683,77	31.365.789,77	1.359.545,59	23,0708
183	PT.Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2012	1.647.928.004,31	60.451.254,50	-445.616.750,45	-0,1357
184	PT.Indal Aluminium Industry Tbk	2012	582.654.361,42	47.446.207,22	26.767.633,24	1,7725
185	PT.Jaya Pari Steel Tbk	2012	461.125.284,70	8.421.057,19	-180.249.728,97	-0,0467
186	PT.Lion Metal Works Tbk	2012	333.921.950,21	96.532.395,16	65.507.664,78	1,4736
187	PT.Lionmesh Prima Tbk	2012	223.079.062,67	45.212.510,14	-279.107.919,78	-0,1620
188	PT.Pelangi Indah Canindo Tbk	2012	593.266.859,16	49.860.782,44	-27.966.701,36	-1,7829
189	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	2012	6.697.373.507,39	31.723.527,71	630.266.841,38	0,0503
190	PT. Budi Acid Jaya Tbk	2012	2.295.369.000,00	87.310.000,00	-208.615.000,00	-0,4185
191	PT.Ekadharma International Tbk	2012	385.037.050,33	52.013.834,73	56.577.282,33	0,9193
192	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	2012	601.771.845,37	45.254.064,45	-302.464.257,91	-0,1496
193	PT.Indo Acidatama Tbk	2012	384.145.388,00	31.253.297,00	-3.208.834,00	-9,7398
194	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk	2012	4.450.511.294,39	84.807.553,57	264.698.391,65	0,3204
195	PT.Argha Karya Prima Industry Tbk	2012	1.509.185.293,00	85.290.905,00	3.625.806,00	23,5233

196	PT.Asiaplast Industries Tbk	2012	343.677.756,49	5.581.919,79	35.243.761,67	0,1584
197	PT.Berlina Tbk	2012	836.986.463,00	107.400.963,00	157.651.158,00	0,6813
198	PT.Kageo Igar Jaya Tbk	2012	556.445.856,93	59.881.353,59	43.671.678,86	1,3712
199	PT. INDOPOLYSWAKARSA	2012	2.197.730.838,32	159.830.585,33	379.443.838,32	0,4212
200	PT. Sekawan Intipratama Tbk	2012	216.731.097,63	9.430.123,38	8.679.179,08	1,0865
201	PT. Trias Sentosa Tbk	2012	1.949.153.201,41	97.665.290,80	-76.713.817,93	-1,2731
202	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2012	413.821.872,61	29.318.761,13	40.774.110,81	0,7191
203	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2012	21.310.925.000,00	3.458.680.000,00	3.352.953.000,00	1,0315
204	PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2012	17.832.702.000,00	1.668.254.000,00	14.632.222.520,46	0,1140
205	PT.Malindo Feedmill Tbk	2012	3.349.566.738,00	447.740.977,00	715.106.175,00	0,6261
206	PT. Sierad Produce Tbk	2012	4.354.469.720,63	145.875.505,30	325.338.697,00	0,4484
No	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah			DOL
			Total penjualan	EBIT	Pert. Penjualan	
207	PT.Fajar Surya Wisesa Tbk	2012	3.987.782.936,54	310.979.406,46	-135.945.150,43	-2,2875
208	PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2012	24.349.939.970,00	672.915.960,00	1.136.385.914,00	0,5922
209	PT.Suparma Tbk	2012	1.274.793.105,31	129.991.581,63	85.285.184,61	1,5242
210	PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2012	12.780.268.470,00	830.749.700,00	277.854.150,00	2,9899
211	PT.Astra International Tbk	2012	188.053.000.000,00	36.200.000.000,00	25.489.000.000,00	1,4202
212	PT.Astra Otoparts Tbk	2012	8.277.485.000,00	475.534.000,00	913.826.000,00	0,5204
213	PT.Indo Kordsa Tbk	2012	1.683.896.841,26	139.343.123,79	-216.315.214,74	-0,6442
214	PT.Goodyear Indonesia Tbk	2012	1.974.630.256,50	102.936.603,41	94.740.818,82	1,0865
215	PT.Gajah Tunggal Tbk	2012	12.578.596.000,00	1.677.187.000,00	737.200.000,00	2,2751
216	PT.Indomobil Sukses International Tbk	2012	19.780.838.058,90	1.049.245.060,39	4.004.257.772,24	0,2620
217	PT.Indospring Tbk	2012	1.476.987.701,60	212.871.755,88	242.001.410,18	0,8796
218	PT.Multi Prima Sejahtera Tbk	2012	68.736.656,64	11.505.980,13	5.778.568,33	1,9911
219	PT.Multistrada Arah Sarana Tbk	2012	3.102.923.611,83	42.325.338,58	240.993.611,83	0,1756
220	PT.Nipress Tbk	2012	702.719.255,46	54.966.517,03	123.494.819,14	0,4451
221	PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk	2012	310.224.018,73	25.063.024,01	-20.222.648,98	-1,2394
222	PT.Panasia Indosyntec Tbk	2012	861.164.216,20	14.279.007,74	-155.717.232,32	-0,0917
223	PT.Indorama Synthetics Tbk	2012	7.204.321.584,48	128.148.193,80	126.245.453,05	1,0151
224	PT. Pan Brothers Tbk	2012	2.698.804.647,29	141.119.880,27	528.098.007,16	0,2672

225	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	2012	749.972.702,55	48.814.225,07	133.578.029,42	0,3654
226	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk	2012	3.476.585.060,19	77.044.787,01	-168.054.163,76	-0,4585
227	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	2012	88.465.983,75	14.588.056,50	-14.760.324,51	-0,9883
228	PT. Sepatu Bata Tbk	2012	751.449.338,00	100.163.879,00	72.857.803,00	1,3748
229	PT.Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2012	243.531.037,25	17.883.789,52	59.143.861,32	0,3024
230	PT.KMI Wire and Cable Tbk	2012	2.273.197.243,38	186.915.043,57	431.257.934,56	0,4334
231	PT. Supreme Cable Manuf & Com Tbk	2012	3.542.885.004,27	-92.089.055,19	179.156.845,84	-0,5140
232	PT. Voksel Electric Tbk	2012	2.484.172.510,40	217.238.855,05	469.564.323,20	0,4626

Lampiran 4. Struktur Aktiva  
Struktur aktiva = aktiva tetap/total aktiva

No	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah		SA
			Aktiva tetap	Total aktiva	
1	PT.Indocement Tungal Prakasa Tbk	2010	7.702.769.475,63	15.346.145.677,74	0,5019
2	PT. Holcim Indonesia Tbk	2010	7.893.251.000,00	10.437.249.000,00	0,7563
3	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	2010	7.662.560.326,00	15.562.998.946,00	0,4924
4	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	2010	1.037.313.000,00	2.372.657.000,00	0,4372
5	PT.Arwana Citramulia Tbk	2010	568.502.405,68	873.154.085,92	0,6511
6	PT.Alakasa Industrindo Tbk	2010	2.221.702,00	159.196.107,00	0,0140
7	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	2010	519.643.327,08	1.504.154.332,71	0,3455
8	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	2010	7.088.476,95	89.824.014,72	0,0789
9	PT.Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2010	246.469.275,17	1.074.569.612,75	0,2294
10	PT.Indal Aluminium Industry Tbk	2010	20.760.903,66	389.007.411,20	0,0534
11	PT.Jaya Pari Steel Tbk	2010	17.618.852,28	411.281.598,20	0,0428
12	PT.Lion Metal Works Tbk	2010	18.208.724,23	303.899.974,80	0,0599
13	PT.Lionmesh Prima Tbk	2010	23.302.198,94	78.200.046,85	0,2980



14	PT.Pelangi Indah Canindo Tbk	2010	207.994.688,90	570.360.266,07	0,3647
15	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	2010	119.478.156,10	1.239.043.088,83	0,0964
16	PT. Budi Acid Jaya Tbk	2010	1.117.614.000,00	1.967.633.000,00	0,5680
17	PT.Ekadharma International Tbk	2010	67.542.386,92	204.470.482,99	0,3303
18	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	2010	40.951.655,52	533.380.349,07	0,0768
19	PT.Indo Acidatama Tbk	2010	92.167.344,00	364.004.769,00	0,2532
20	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk	2010	650.897.870,58	2.280.226.570,92	0,2855
21	PT.Argha Karya Prima Industry Tbk	2010	698.017.148,00	1.297.898.382,00	0,5378
22	PT.Asiaplast Industries Tbk	2010	176.591.737,64	334.950.549,00	0,5272
23	PT.Berlina Tbk	2010	246.845.964,86	550.907.476,93	0,4481
24	PT.Kageo Igar Jaya Tbk	2010	33.735.481,46	347.473.064,46	0,0971
25	PT. INDOPOLYSWAKARSA	2010	1.336.264.000,00	2.219.410.000,00	0,6021
26	PT. Sekawan Intipratama Tbk	2010	37.346.130,04	150.912.563,27	0,2475
No	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah		SA
			Aktiva tetap	Total aktiva	
27	PT. Trias Sentosa Tbk	2010	1.264.124.336,00	2.029.558.232,72	0,6229
28	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2010	105.396.090,57	200.856.257,62	0,5247
29	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2010	1.931.069.000,00	6.518.276.000,00	0,2963
30	PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2010	2.224.592.000,00	6.979.762.000,00	0,3187
31	PT.Malindo Feedmill Tbk	2010	420.295.061,00	966.318.649,00	0,4349
32	PT. Sierad Produce Tbk	2010	853.609.651,00	2.055.743.204,66	0,4152
33	PT.Fajar Surya Wisesa Tbk	2010	3.077.945.132,56	4.495.022.404,70	0,6847
34	PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2010	37.384.254.324,00	53.272.681.992,00	0,7018
35	PT.Suparma Tbk	2010	1.137.942.519,76	1.490.033.771,43	0,7637
36	PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2010	10.556.989.443,00	20.946.818.214,00	0,5040
37	PT.Astra International Tbk	2010	24.363.000.000,00	112.857.000.000,00	0,2159
38	PT.Astra Otoparts Tbk	2010	985.029.000,00	5.585.852.000,00	0,1763
39	PT.Indo Kordsa Tbk	2010	724.663.338,00	1.492.727.607,00	0,4855
40	PT.Goodyear Indonesia Tbk	2010	587.528.025,08	1.150.314.930,77	0,5108
41	PT.Gajah Tunggal Tbk	2010	4.075.764.000,00	10.371.567.000,00	0,3930
42	PT.Indomobil Sukses International Tbk	2010	745.521.923,95	7.985.019.561,24	0,0934
43	PT.Indospring Tbk	2010	184.785.568,05	770.609.281,60	0,2398

44	PT.Multi Prima Sejahtera Tbk	2010	1.666.705,30	150.937.167,03	0,0110
45	PT.Multistrada Arah Sarana Tbk	2010	2.134.310.000,00	3.038.412.000,00	0,7024
46	PT.Nipress Tbk	2010	155.548.322,87	337.605.715,52	0,4607
47	PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk	2010	223.424.384,80	461.968.722,87	0,4836
48	PT.Panasia Indosyntec Tbk	2010	309.301.557,07	1.014.303.374,27	0,3049
49	PT.Indorama Synthetics Tbk	2010	2.837.436.108,62	5.085.914.910,08	0,5579
50	PT. Pan Brothers Tbk	2010	201.490.527,39	887.284.106,45	0,2271
51	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	2010	166.631.283,64	613.323.196,64	0,2717
52	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk	2010	838.928.146,09	1.784.739.304,17	0,4701
53	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	2010	224.659.641,87	309.791.883,81	0,7252
54	PT. Sepatu Bata Tbk	2010	167.843.434,00	484.252.555,00	0,3466
55	PT.Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2010	16.397.854,90	87.275.217,61	0,1879
56	PT.KMI Wire and Cable Tbk	2010	39.263.945,45	594.563.516,54	0,0660
No	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah		SA
			Aktiva tetap	Total aktiva	
57	PT. Supreme Cable Manuf & Com Tbk	2010	188.389.415,42	1.157.613.045,59	0,1627
58	PT. Voksel Electric Tbk	2010	210.898.326,36	1.126.480.755,03	0,1872
59	PT.Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2011	7.638.064.000,00	18.151.331.000,00	0,4208
60	PT. Holcim Indonesia Tbk	2011	8.238.252.000,00	10.950.501.000,00	0,7523
61	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	2011	11.640.692.117,00	19.661.602.767,00	0,5921
62	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	2011	1.152.779.000,00	2.690.595.000,00	0,4284
63	PT.Arwana Citramulia Tbk	2011	564.891.050,55	831.507.593,68	0,6794
64	PT.Alakasa Industrindo Tbk	2011	2.687.073,00	258.483.778,00	0,0104
65	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	2011	546.452.711,36	1.791.523.164,73	0,3050
66	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	2011	9.849.216,31	118.715.558,43	0,0830
67	PT.Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2011	253.003.551,36	977.457.487,89	0,2588
68	PT.Indal Aluminium Industry Tbk	2011	70.716.800,96	544.282.443,36	0,1299
69	PT.Jaya Pari Steel Tbk	2011	14.977.068,21	437.848.660,95	0,0342
70	PT.Lion Metal Works Tbk	2011	18.552.158,66	365.815.749,59	0,0507
71	PT.Lionmesh Prima Tbk	2011	229.799.514,62	685.895.619,33	0,3350
72	PT.Pelangi Indah Canindo Tbk	2011	185.384.487,19	561.840.337,03	0,3300
73	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	2011	120.578.539,94	1.464.965.579,26	0,0823

74	PT. Budi Acid Jaya Tbk	2011	1.210.049.000,00	2.123.285.000,00	0,5699
75	PT.Ekadharma International Tbk	2011	74.431.794,08	237.592.308,31	0,3133
76	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	2011	64.534.772,16	620.709.452,08	0,1040
77	PT.Indo Acidatama Tbk	2011	85.639.848,00	361.182.183,00	0,2371
78	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk	2011	578.710.945,90	2.544.905.309,35	0,2274
79	PT.Argha Karya Prima Industry Tbk	2011	743.001.109,00	1.523.749.531,00	0,4876
80	PT.Asiaplast Industries Tbk	2011	184.399.973,25	333.352.457,87	0,5532
81	PT.Berlina Tbk	2011	335.847.908,00	643.963.801,00	0,5215
82	PT.Kageo Igar Jaya Tbk	2011	28.002.610,90	355.579.996,94	0,0788
83	PT. INDOPOLYSWAKARSA	2011	1.740.471.000,00	2.619.736.000,00	0,6644
84	PT. Sekawan Intipratama Tbk	2011	54.263.411,95	163.233.383,44	0,3324
85	PT. Trias Sentosa Tbk	2011	1.232.155.661,24	2.132.449.783,09	0,5778
86	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2011	112.512.961,53	223.509.413,90	0,5034
No	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah		SA
			Aktiva tetap	Total aktiva	
87	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2011	3.198.604.000,00	8.848.204.000,00	0,3615
88	PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2011	2.933.581.000,43	8.266.417.000,00	0,3549
89	PT.Malindo Feedmill Tbk	2011	561.328.477,00	1.327.801.184,00	0,4228
90	PT. Sierad Produce Tbk	2011	1.272.861.185,55	2.641.602.932,16	0,4819
91	PT.Fajar Surya Wisesa Tbk	2011	3.734.448.692,88	4.936.093.736,57	0,7566
92	PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2011	38.158.162.136,00	57.299.195.780,00	0,6659
93	PT.Suparma Tbk	2011	1.172.989.827,73	1.551.777.407,07	0,7559
94	PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2011	10.656.949.368,00	23.294.757.996,00	0,4575
95	PT.Astra International Tbk	2011	28.804.000.000,00	153.521.000.000,00	0,1876
96	PT.Astra Otoparts Tbk	2011	1.547.831.000,00	6.964.227.000,00	0,2223
97	PT.Indo Kordsa Tbk	2011	712.670.223,00	1.660.119.065,00	0,4293
98	PT.Goodyear Indonesia Tbk	2011	559.675.944,38	1.186.115.347,08	0,4719
99	PT.Gajah Tunggal Tbk	2011	4.588.389.000,00	11.554.143.000,00	0,3971
100	PT.Indomobil Sukses International Tbk	2011	1.876.846.372,61	12.913.941.646,04	0,1453
101	PT.Indospring Tbk	2011	340.926.079,19	1.139.715.256,75	0,2991
102	PT.Multi Prima Sejahtera Tbk	2011	2.390.594,59	157.371.466,25	0,0152
103	PT.Multistrada Arah Sarana Tbk	2011	3.239.392.000,00	4.736.349.000,00	0,6839

104	PT.Nipress Tbk	2011	175.431.326,08	446.688.457,38	0,3927
105	PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk	2011	222.467.093,21	481.911.700,41	0,4616
106	PT.Panasia Indosyntec Tbk	2011	502.092.188,46	1.013.575.088,11	0,4954
107	PT.Indorama Synthetics Tbk	2011	3.120.429.451,74	6.107.212.651,98	0,5109
108	PT. Pan Brothers Tbk	2011	348.591.354,20	1.515.038.439,90	0,2301
109	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	2011	170.461.184,69	642.094.672,04	0,2655
110	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk	2011	2.460.152.389,92	3.510.204.926,97	0,7009
111	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	2011	229.530.027,93	304.802.980,42	0,7530
112	PT. Sepatu Bata Tbk	2011	169.554.791,00	516.649.305,00	0,3282
113	PT.Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2011	15.192.349,98	91.525.902,74	0,1660
114	PT.KMI Wire and Cable Tbk	2011	388.022.783,51	1.083.523.642,82	0,3581
115	PT. Supreme Cable Manuf & Com Tbk	2011	203.107.841,77	1.455.620.557,04	0,1395
116	PT. Voksel Electric Tbk	2011	193.405.078,17	1.573.039.162,24	0,1229
No	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah		SA
			Aktiva tetap	Total aktiva	
117	PT.Indocement Tungal Prakasa Tbk	2012	7.935.224.000,00	22.755.160.000,00	0,3487
118	PT. Holcim Indonesia Tbk	2012	9.588.783.000,00	12.168.517.000,00	0,7880
119	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	2012	16.794.115.433,00	26.579.083.786,00	0,6319
120	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	2012	1.384.995.000,00	3.115.421.000,00	0,4446
121	PT.Arwana Citramulia Tbk	2012	598.524.658,12	937.359.770,28	0,6385
122	PT.Alakasa Industrindo Tbk	2012	3.177.373,00	147.882.362,00	0,0215
123	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	2012	684.845.820,63	1.881.568.513,92	0,3640
124	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	2012	14.720.052,30	145.100.528,07	0,1014
125	PT.Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2012	320.878.076,92	1.163.971.056,84	0,2757
126	PT.Indal Aluminium Industry Tbk	2012	82.994.324,63	612.224.219,84	0,1356
127	PT.Jaya Pari Steel Tbk	2012	15.424.557,78	398.606.524,65	0,0387
128	PT.Lion Metal Works Tbk	2012	30.423.508,49	433.497.042,14	0,0702
129	PT.Lionmesh Prima Tbk	2012	23.737.007,24	128.547.715,37	0,1847
130	PT.Pelangi Indah Canindo Tbk	2012	170.465.983,27	594.616.098,27	0,2867
131	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	2012	177.270.053,20	1.909.952.266,87	0,0928
132	PT. Budi Acid Jaya Tbk	2012	1.271.236.000,00	2.299.672.000,00	0,5528
133	PT.Ekadharma International Tbk	2012	85.360.512,95	273.893.467,43	0,3117

134	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	2012	240.977.632,60	960.956.808,38	0,2508
135	PT.Indo Acidatama Tbk	2012	80.470.546,00	402.108.960,00	0,2001
136	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk	2012	502.607.774,95	2.400.777.765,70	0,2094
137	PT.Argha Karya Prima Industry Tbk	2012	808.100.700,00	1.714.834.430,00	0,4712
138	PT.Asiaplast Industries Tbk	2012	187.612.240,80	333.867.300,45	0,5619
139	PT.Berlina Tbk	2012	427.232.116,00	770.383.930,00	0,5546
140	PT.Kageo Igar Jaya Tbk	2012	43.056.656,24	312.342.760,28	0,1379
141	PT. INDOPOLYSWAKARSA	2012	1.876.586.792,50	2.734.945.493,23	0,6862
142	PT. Sekawan Intipratama Tbk	2012	70.445.635,54	184.367.259,03	0,3821
143	PT. Trias Sentosa Tbk	2012	1.266.886.998,46	2.188.129.039,12	0,5790
144	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2012	171.945.801,05	349.438.243,28	0,4921
145	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2012	4.593.000.000,00	12.348.627.000,00	0,3719
146	PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2012	4.064.770.000,00	10.961.464.000,00	0,3708
No	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah		SA
			Aktiva tetap	Total aktiva	
147	PT.Malindo Feedmill Tbk	2012	854.677.871,00	1.799.881.575,00	0,4749
148	PT. Sierad Produce Tbk	2012	1.492.758.985,54	3.298.123.574,77	0,4526
149	PT.Fajar Surya Wisesa Tbk	2012	3.860.973.069,15	5.578.334.207,46	0,6921
150	PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2012	41.439.740.640,00	64.281.325.000,00	0,6447
151	PT.Suparma Tbk	2012	1.173.192.700,08	1.664.353.264,55	0,7049
152	PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2012	11.406.209.820,00	25.935.346.140,00	0,4398
153	PT.Astra International Tbk	2012	34.326.000.000,00	182.274.000.000,00	0,1883
154	PT.Astra Otoparts Tbk	2012	2.084.184.000,00	8.881.642.000,00	0,2347
155	PT.Indo Kordsa Tbk	2012	1.262.483.501,74	2.223.454.411,46	0,5678
156	PT.Goodyear Indonesia Tbk	2012	557.709.106,03	1.202.970.033,35	0,4636
157	PT.Gajah Tunggal Tbk	2012	6.121.783.000,00	12.869.793.000,00	0,4757
158	PT.Indomobil Sukses International Tbk	2012	2.951.053.796,15	17.577.664.024,36	0,1679
159	PT.Indospring Tbk	2012	756.098.496,46	1.664.779.358,22	0,4542
160	PT.Multi Prima Sejahtera Tbk	2012	5.648.252,93	172.268.827,99	0,0328
161	PT.Multistrada Arah Sarana Tbk	2012	4.050.234.567,00	6.038.778.604,65	0,6707
162	PT.Nipress Tbk	2012	213.871.775,83	525.628.737,29	0,4069
163	PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk	2012	352.671.019,05	577.349.886,07	0,6108

164	PT.Panasia Indosyntec Tbk	2012	684.299.237,91	1.362.546.557,86	0,5022
165	PT.Indorama Synthetics Tbk	2012	3.393.975.226,86	6.653.019.905,65	0,5101
166	PT. Pan Brothers Tbk	2012	474.636.442,30	2.003.097.631,83	0,2370
167	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	2012	234.423.362,44	842.498.674,32	0,2782
168	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk	2012	2.512.672.140,00	3.708.922.552,95	0,6775
169	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	2012	294.967.429,88	379.900.742,39	0,7764
170	PT. Sepatu Bata Tbk	2012	187.892.640,00	574.107.994,00	0,3273
171	PT.Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2012	15.034.310,33	100.100.820,53	0,1502
172	PT.KMI Wire and Cable Tbk	2012	390.545.152,81	1.161.698.219,23	0,3362
173	PT. Supreme Cable Manuf & Com Tbk	2012	224.805.505,43	1.486.921.371,36	0,1512
174	PT. Voksel Electric Tbk	2012	232.745.037,64	1.698.078.355,47	0,1371

#### Lampiran 5. Profitabilitas

Profitabilitas (ROA) = laba setelah pajak/ total aktiva

No	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah		ROA
			Laba setelah pajak	Total aktiva	
1	PT.Indocement Tungal Prakasa Tbk	2010	3.224.941.884,79	15.346.145.677,74	0,2101
2	PT. Holcim Indonesia Tbk	2010	828.422.000,00	10.437.249.000,00	0,0794
3	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	2010	3.633.219.892,00	15.562.998.946,00	0,2335
4	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	2010	330.973.000,00	2.372.657.000,00	0,1395
5	PT.Arwana Citramulia Tbk	2010	79.039.853,13	873.154.085,92	0,0905
6	PT.Alakasa Industrindo Tbk	2010	4.155.860,00	159.196.107,00	0,0261
7	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	2010	43.722.582,26	1.504.154.332,71	0,0291
8	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	2010	8.393.401,47	89.824.014,72	0,0934
9	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2010	171.427.614,85	1.074.569.612,75	0,1595
10	PT.Indal Aluminium Industry Tbk	2010	15.924.870,86	389.007.411,20	0,0409
11	PT.Jaya Pari Steel Tbk	2010	28.445.580,51	411.281.598,20	0,0692
12	PT.Lion Metal Works Tbk	2010	38.631.299,36	303.899.974,80	0,1271
13	PT.Lionmesh Prima Tbk	2010	7.350.536,34	78.200.046,85	0,0940

14	PT.Pelangi Indah Canindo Tbk	2010	12.063.079,05	570.360.266,07	0,0211
15	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	2010	3.228.843,53	1.239.043.088,83	0,0026
16	PT. Budi Acid Jaya Tbk	2010	46.130.000,00	1.967.633.000,00	0,0234
17	PT.Ekadharma International Tbk	2010	24.485.164,90	204.470.482,99	0,1197
18	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	2010	38.038.333,29	533.380.349,07	0,0713
19	PT.Indo Acidatama Tbk	2010	9.830.269,00	364.004.769,00	0,0270
20	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk	2010	33.823.557,59	2.280.226.570,92	0,0148
21	PT.Argha Karya Prima Industry Tbk	2010	20.262.615,00	1.297.898.382,00	0,0156
22	PT.Asiaplast Industries Tbk	2010	24.659.768,96	334.950.549,00	0,0736
23	PT.Berlina Tbk	2010	34.760.866,43	550.907.476,93	0,0631
24	PT.Kageo Igar Jaya Tbk	2010	32.151.888,05	347.473.064,46	0,0925
25	PT. INDOPOLYSWAKARSA	2010	170.265.000,00	2.219.410.000,00	0,0767
26	PT. Sekawan Intipratama Tbk	2010	4.023.911,41	150.912.563,27	0,0267
No	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah		ROA
			Laba setelah pajak	Total aktiva	
27	PT. Trias Sentosa Tbk	2010	136.727.109,11	2.029.558.232,72	0,0674
28	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2010	21.186.130,13	200.856.257,62	0,1055
29	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2010	2.210.266.000,00	6.518.276.000,00	0,3391
30	PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2010	959.161.000,00	6.979.762.000,00	0,1374
31	PT.Malindo Feedmill Tbk	2010	179.966.427,00	966.318.649,00	0,1862
32	PT. Sierad Produce Tbk	2010	61.148.306,17	2.055.743.204,66	0,0297
33	PT.Fajar Surya Wisesa Tbk	2010	283.001.824,44	4.495.022.404,70	0,0630
34	PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2010	117.152.730,00	53.272.681.992,00	0,0022
35	PT.Suparma Tbk	2010	29.620.834,14	1.490.033.771,43	0,0199
36	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2010	418.728.852,00	20.946.818.214,00	0,0200
37	PT.Astra International Tbk	2010	14.366.000.000,00	112.857.000.000,00	0,1273
38	PT.Astra Otoparts Tbk	2010	1.141.179.000,00	5.585.852.000,00	0,2043
39	PT.Indo Kordsa Tbk	2010	134.160.199,00	1.492.727.607,00	0,0899
40	PT.Goodyear Indonesia Tbk	2010	66.809.554,81	1.150.314.930,77	0,0581
41	PT.Gajah Tunggal Tbk	2010	830.624.000,00	10.371.567.000,00	0,0801
42	PT.Indomobil Sukses International Tbk	2010	448.671.163,58	7.985.019.561,24	0,0562
43	PT.Indospring Tbk	2010	71.109.354,93	770.609.281,60	0,0923

44	PT.Multi Prima Sejahtera Tbk	2010	14.122.435,30	150.937.167,03	0,0936
45	PT.Multistrada Arah Sarana Tbk	2010	176.082.000,00	3.038.412.000,00	0,0580
46	PT.Nipress Tbk	2010	12.662.580,89	337.605.715,52	0,0375
47	PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk	2010	306.286,07	461.968.722,87	0,0007
48	PT.Panasia Indosyntec Tbk	2010	1.190.607,58	1.014.303.374,27	0,0012
49	PT.Indorama Synthetics Tbk	2010	233.092.151,52	5.085.914.910,08	0,0458
50	PT. Pan Brothers Tbk	2010	35.608.448,94	887.284.106,45	0,0401
51	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	2010	10.817.923,21	613.323.196,64	0,0176
52	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk	2010	97.247.977,68	1.784.739.304,17	0,0545
53	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	2010	1.347.892,24	309.791.883,81	0,0044
54	PT. Sepatu Bata Tbk	2010	60.975.070,00	484.252.555,00	0,1259
55	PT.Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2010	9.153.188,11	87.275.217,61	0,1049
56	PT.KMI Wire and Cable Tbk	2010	48.315.549,40	594.563.516,54	0,0813
No	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah		ROA
			Laba setelah pajak	Total aktiva	
57	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	2010	60.763.592,45	1.157.613.045,59	0,0525
58	PT. Voksel Electric Tbk	2010	10.066.230,21	1.126.480.755,03	0,0089
59	PT.Indocement Tunggul Prakasa Tbk	2011	3.601.516.000,00	18.151.331.000,00	0,1984
60	PT. Holcim Indonesia Tbk	2011	1.063.170.000,00	10.950.501.000,00	0,0971
61	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	2011	3.925.441.771,00	19.661.602.767,00	0,1997
62	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	2011	336.995.000,00	2.690.595.000,00	0,1252
63	PT.Arwana Citramulia Tbk	2011	95.949.405,05	831.507.593,68	0,1154
64	PT.Alakasa Industrindo Tbk	2011	9.969.564,00	258.483.778,00	0,0386
65	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	2011	32.374.760,74	1.791.523.164,73	0,0181
66	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	2011	19.146.696,48	118.715.558,43	0,1613
67	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2011	99.674.949,18	977.457.487,89	0,1020
68	PT.Indal Aluminium Industry Tbk	2011	26.356.889,66	544.282.443,36	0,0484
69	PT.Jaya Pari Steel Tbk	2011	37.686.233,39	437.848.660,95	0,0861
70	PT.Lion Metal Works Tbk	2011	52.535.147,70	365.815.749,59	0,1436
71	PT.Lionmesh Prima Tbk	2011	5.424.322,79	685.895.619,33	0,0079
72	PT.Pelangi Indah Canindo Tbk	2011	12.630.196,71	561.840.337,03	0,0225



73	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	2011	21.033.879,59	1.464.965.579,26	0,0144
74	PT. Budi Acid Jaya Tbk	2011	59.128.000,00	2.123.285.000,00	0,0278
75	PT.Ekadharna International Tbk	2011	26.378.674,54	237.592.308,31	0,1110
76	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	2011	72.642.605,47	620.709.452,08	0,1170
77	PT.Indo Acidatama Tbk	2011	23.987.816,00	361.182.183,00	0,0664
78	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk	2011	65.876.154,51	2.544.905.309,35	0,0259
79	PT.Argha Karya Prima Industry Tbk	2011	52.852.629,00	1.523.749.531,00	0,0347
80	PT.Asiaplast Industries Tbk	2011	21.922.731,03	333.352.457,87	0,0658
81	PT.Berlina Tbk	2011	40.027.599,00	643.963.801,00	0,0622
82	PT.Kageo Igar Jaya Tbk	2011	55.322.166,08	355.579.996,94	0,1556
83	PT. INDOPOLYSWAKARSA	2011	50.147.000,00	2.619.736.000,00	0,0191
84	PT. Sekawan Intipratama Tbk	2011	3.260.117,34	163.233.383,44	0,0200
85	PT. Trias Sentosa Tbk	2011	144.001.061,81	2.132.449.783,09	0,0675
86	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2011	16.621.158,69	223.509.413,90	0,0744
No	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah		ROA
			Laba setelah pajak	Total aktiva	
87	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2011	2.355.475.000,00	8.848.204.000,00	0,2662
88	PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2011	134.933.549,13	8.266.417.000,00	0,0163
89	PT.Malindo Feedmill Tbk	2011	205.257.671,00	1.327.801.184,00	0,1546
90	PT. Sierad Produce Tbk	2011	22.067.819,09	2.641.602.932,16	0,0084
91	PT.Fajar Surya Wisesa Tbk	2011	132.338.923,79	4.936.093.736,57	0,0268
92	PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2011	145.505.128,00	57.299.195.780,00	0,0025
93	PT.Suparma Tbk	2011	33.075.990,07	1.551.777.407,07	0,0213
94	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2011	640.799.288,00	23.294.757.996,00	0,0275
95	PT.Astra International Tbk	2011	17.785.000.000,00	153.521.000.000,00	0,1158
96	PT.Astra Otoparts Tbk	2011	1.006.716.000,00	6.964.227.000,00	0,1446
97	PT.Indo Kordsa Tbk	2011	67.489.275,00	1.660.119.065,00	0,0407
98	PT.Goodyear Indonesia Tbk	2011	19.554.815,55	1.186.115.347,08	0,0165
99	PT.Gajah Tunggal Tbk	2011	683.629.000,00	11.554.143.000,00	0,0592
100	PT.Indomobil Sukses International Tbk	2011	812.967.575,16	12.913.941.646,04	0,0630
101	PT.Indospring Tbk	2011	120.218.458,93	1.139.715.256,75	0,1055
102	PT.Multi Prima Sejahtera Tbk	2011	11.319.403,81	157.371.466,25	0,0719

103	PT.Multistrada Arah Sarana Tbk	2011	143.107.000,00	4.736.349.000,00	0,0302
104	PT.Nipress Tbk	2011	17.831.046,42	446.688.457,38	0,0399
105	PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk	2011	1.353.860,85	481.911.700,41	0,0028
106	PT.Panasia Indosyntec Tbk	2011	9.325.875,68	1.013.575.088,11	0,0092
107	PT.Indorama Synthetics Tbk	2011	93.700.850,04	6.107.212.651,98	0,0153
108	PT. Pan Brothers Tbk	2011	72.323.329,06	1.515.038.439,90	0,0477
109	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	2011	12.422.558,80	642.094.672,04	0,0193
110	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk	2011	298.861.493,62	3.510.204.926,97	0,0851
111	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	2011	1.210.538,92	304.802.980,42	0,0040
112	PT. Sepatu Bata Tbk	2011	56.615.123,00	516.649.305,00	0,1096
113	PT.Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2011	2.436.791,77	91.525.902,74	0,0266
114	PT.KMI Wire and Cable Tbk	2011	63.703.601,79	1.083.523.642,82	0,0588
115	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	2011	109.570.516,60	1.455.620.557,04	0,0753
116	PT. Voksel Electric Tbk	2011	110.546.891,73	1.573.039.162,24	0,0703
No	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah		ROA
			Laba setelah pajak	Total aktiva	
117	PT.Indocement Tungal Prakasa Tbk	2012	4.760.382.000,00	22.755.160.000,00	0,2092
118	PT. Holcim Indonesia Tbk	2012	1.350.250.000,00	12.168.517.000,00	0,1110
119	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	2012	4.847.251.843,00	26.579.083.786,00	0,1824
120	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	2012	346.609.000,00	3.115.421.000,00	0,1113
121	PT.Arwana Citramulia Tbk	2012	156.462.317,61	937.359.770,28	0,1669
122	PT.Alakasa Industrindo Tbk	2012	5.122.929,00	147.882.362,00	0,0346
123	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	2012	13.949.141,06	1.881.568.513,92	0,0074
124	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	2012	24.761.627,15	145.100.528,07	0,1707
125	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2012	46.591.042,72	1.163.971.056,84	0,0400
126	PT.Indal Aluminium Industry Tbk	2012	23.155.488,54	612.224.219,84	0,0378
127	PT.Jaya Pari Steel Tbk	2012	9.610.155,24	398.606.524,65	0,0241
128	PT.Lion Metal Works Tbk	2012	85.373.721,65	433.497.042,14	0,1969
129	PT.Lionmesh Prima Tbk	2012	41.282.515,03	128.547.715,37	0,3211
130	PT.Pelangi Indah Canindo Tbk	2012	11.137.571,66	594.616.098,27	0,0187
131	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	2012	25.675.039,41	1.909.952.266,87	0,0134

132	PT. Budi Acid Jaya Tbk	2012	5.049.000,00	2.299.672.000,00	0,0022
133	PT.Ekadharma International Tbk	2012	35.970.304,66	273.893.467,43	0,1313
134	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	2012	29.614.576,71	960.956.808,38	0,0308
135	PT.Indo Acidatama Tbk	2012	16.963.915,00	402.108.960,00	0,0422
136	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk	2012	29.540.283,46	2.400.777.765,70	0,0123
137	PT.Argha Karya Prima Industry Tbk	2012	31.135.678,00	1.714.834.430,00	0,0182
138	PT.Asiaplast Industries Tbk	2012	4.203.700,81	333.867.300,45	0,0126
139	PT.Berlina Tbk	2012	49.571.282,00	770.383.930,00	0,0643
140	PT.Kageo Igar Jaya Tbk	2012	27.373.408,66	312.342.760,28	0,0876
141	PT. INDOPOLYSWAKARSA	2012	70.027.326,03	2.734.945.493,23	0,0256
142	PT. Sekawan Intipratama Tbk	2012	2.175.862,90	184.367.259,03	0,0118
143	PT. Trias Sentosa Tbk	2012	61.453.058,76	2.188.129.039,12	0,0281
144	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2012	16.472.534,25	349.438.243,28	0,0471
145	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2012	2.680.872.000,00	12.348.627.000,00	0,2171
146	PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2012	991.659.000,00	10.961.464.000,00	0,0905
No	Nama Emiten	Tahun	Disajikan dalam ribuan rupiah		ROA
			Laba setelah pajak	Total aktiva	
147	PT.Malindo Feedmill Tbk	2012	302.754.994,00	1.799.881.575,00	0,1682
148	PT. Sierad Produce Tbk	2012	22.320.717,24	3.298.123.574,77	0,0068
149	PT.Fajar Surya Wisesa Tbk	2012	5.292.462,87	5.578.334.207,46	0,0009
150	PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2012	479.709.360,00	64.281.325.000,00	0,0075
151	PT.Suparma Tbk	2012	39.967.353,73	1.664.353.264,55	0,0240
152	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2012	336.680.390,00	25.935.346.140,00	0,0130
153	PT.Astra International Tbk	2012	19.421.000.000,00	182.274.000.000,00	0,1065
154	PT.Astra Otoparts Tbk	2012	1.053.246.000,00	8.881.642.000,00	0,1186
155	PT.Indo Kordsa Tbk	2012	162.376.793,03	2.223.454.411,46	0,0730
156	PT.Goodyear Indonesia Tbk	2012	64.791.162,88	1.202.970.033,35	0,0539
157	PT.Gajah Tunggal Tbk	2012	1.132.247.000,00	12.869.793.000,00	0,0880
158	PT.Indomobil Sukses International Tbk	2012	801.730.101,60	17.577.664.024,36	0,0456
159	PT.Indospring Tbk	2012	133.181.165,55	1.664.779.358,22	0,0800
160	PT.Multi Prima Sejahtera Tbk	2012	16.599.848,71	172.268.827,99	0,0964
161	PT.Multistrada Arah Sarana Tbk	2012	2.753.039,33	6.038.778.604,65	0,0005

162	PT.Nipress Tbk	2012	21.553.186,95	525.628.737,29	0,0410
163	PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk	2012	15.565.386,87	577.349.886,07	0,0270
164	PT.Panasia Indosyntec Tbk	2012	6.006.766,73	1.362.546.557,86	0,0044
165	PT.Indorama Synthetics Tbk	2012	13.346.118,19	6.653.019.905,65	0,0020
166	PT. Pan Brothers Tbk	2012	73.656.853,49	2.003.097.631,83	0,0368
167	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	2012	16.631.233,00	842.498.674,32	0,0197
168	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk	2012	78.187.935,73	3.708.922.552,95	0,0211
169	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	2012	352.726,68	379.900.742,39	0,0009
170	PT. Sepatu Bata Tbk	2012	69.343.398,00	574.107.994,00	0,1208
171	PT.Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2012	2.623.173,81	100.100.820,53	0,0262
172	PT.KMI Wire and Cable Tbk	2012	125.181.635,83	1.161.698.219,23	0,1078
173	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	2012	169.468.090,18	1.486.921.371,36	0,1140
174	PT. Voksel Electric Tbk	2012	146.894.619,62	1.698.078.355,47	0,0865

Lampiran 6. Ukuran perusahaan  
 Ukuran perusahaan (SIZE) = Log total aktiva

No	Nama Emiten	Tahun	Dalam ribuan rupiah	SIZE
			Total aktiva	
1	PT.Indocement Tunggul Prakasa Tbk	2010	15.346.145.677,74	30,3619
2	PT. Holcim Indonesia Tbk	2010	10.437.249.000,00	29,9764
3	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	2010	15.562.998.946,00	30,3759
4	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	2010	2.372.657.000,00	28,4950
5	PT.Arwana Citramulia Tbk	2010	873.154.085,92	27,4954
6	PT.Alakasa Industrindo Tbk	2010	159.196.107,00	25,7934
7	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	2010	1.504.154.332,71	28,0393
8	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	2010	89.824.014,72	25,2211
9	PT.Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2010	1.074.569.612,75	27,7029
10	PT.Indal Aluminium Industry Tbk	2010	389.007.411,20	26,6869

11	PT.Jaya Pari Steel Tbk	2010	411.281.598,20	26,7425
12	PT.Lion Metal Works Tbk	2010	303.899.974,80	26,4400
13	PT.Lionmesh Prima Tbk	2010	78.200.046,85	25,0825
14	PT.Pelangi Indah Canindo Tbk	2010	570.360.266,07	27,0695
15	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	2010	1.239.043.088,83	27,8454
16	PT. Budi Acid Jaya Tbk	2010	1.967.633.000,00	28,3079
17	PT.Ekadharma International Tbk	2010	204.470.482,99	26,0437
18	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	2010	533.380.349,07	27,0025
19	PT.Indo Acidatama Tbk	2010	364.004.769,00	26,6204
20	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk	2010	2.280.226.570,92	28,4553
21	PT.Argha Karya Prima Industry Tbk	2010	1.297.898.382,00	27,8918
22	PT.Asiaplast Industries Tbk	2010	334.950.549,00	26,5372
23	PT.Berlina Tbk	2010	550.907.476,93	27,0348
24	PT.Kageo Igar Jaya Tbk	2010	347.473.064,46	26,5740
25	PT. INDOPOLYSWAKARSA	2010	2.219.410.000,00	28,4283
26	PT. Sekawan Intipratama Tbk	2010	150.912.563,27	25,7400
No	Nama Emiten	Tahun	Dalam ribuan rupiah	SIZE
			Total aktiva	
27	PT. Trias Sentosa Tbk	2010	2.029.558.232,72	28,3388
28	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2010	200.856.257,62	26,0259
29	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2010	6.518.276.000,00	29,5056
30	PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2010	6.979.762.000,00	29,5740
31	PT.Malindo Feedmill Tbk	2010	966.318.649,00	27,5968
32	PT. Sierad Produce Tbk	2010	2.055.743.204,66	28,3517
33	PT.Fajar Surya Wisesa Tbk	2010	4.495.022.404,70	29,1340
34	PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2010	53.272.681.992,00	31,6064
35	PT.Suparma Tbk	2010	1.490.033.771,43	28,0298
36	PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2010	20.946.818.214,00	30,6730
37	PT.Astra International Tbk	2010	112.857.000.000,00	32,3571
38	PT.Astra Otoparts Tbk	2010	5.585.852.000,00	29,3513
39	PT.Indo Kordsa Tbk	2010	1.492.727.607,00	28,0316
40	PT.Goodyear Indonesia Tbk	2010	1.150.314.930,77	27,7711

41	PT.Gajah Tunggal Tbk	2010	10.371.567.000,00	29,9701
42	PT.Indomobil Sukses International Tbk	2010	7.985.019.561,24	29,7086
43	PT.Indospring Tbk	2010	770.609.281,60	27,3704
44	PT.Multi Prima Sejahtera Tbk	2010	150.937.167,03	25,7401
45	PT.Multistrada Arah Sarana Tbk	2010	3.038.412.000,00	28,7424
46	PT.Nipress Tbk	2010	337.605.715,52	26,5451
47	PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk	2010	461.968.722,87	26,8588
48	PT.Panasia Indosyntec Tbk	2010	1.014.303.374,27	27,6452
49	PT.Indorama Synthetics Tbk	2010	5.085.914.910,08	29,2575
50	PT. Pan Brothers Tbk	2010	887.284.106,45	27,5114
51	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	2010	613.323.196,64	27,1422
52	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk	2010	1.784.739.304,17	28,2103
53	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	2010	309.791.883,81	26,4592
54	PT. Sepatu Bata Tbk	2010	484.252.555,00	26,9059
55	PT.Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2010	87.275.217,61	25,1923
56	PT.KMI Wire and Cable Tbk	2010	594.563.516,54	27,1111
No	Nama Emiten	Tahun	Dalam ribuan rupiah	SIZE
			Total aktiva	
57	PT. Supreme Cable Manuf & Com Tbk	2010	1.157.613.045,59	27,7774
58	PT. Voksel Electric Tbk	2010	1.126.480.755,03	27,7501
59	PT.Indocement Tunggul Prakasa Tbk	2011	18.151.331.000,00	30,5298
60	PT. Holcim Indonesia Tbk	2011	10.950.501.000,00	30,0244
61	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	2011	19.661.602.767,00	30,6097
62	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	2011	2.690.595.000,00	28,6208
63	PT.Arwana Citramulia Tbk	2011	831.507.593,68	27,4465
64	PT.Alakasa Industrindo Tbk	2011	258.483.778,00	26,2781
65	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	2011	1.791.523.164,73	28,2141
66	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	2011	118.715.558,43	25,5000
67	PT.Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2011	977.457.487,89	27,6082
68	PT.Indal Aluminium Industry Tbk	2011	544.282.443,36	27,0227
69	PT.Jaya Pari Steel Tbk	2011	437.848.660,95	26,8051
70	PT.Lion Metal Works Tbk	2011	365.815.749,59	26,6254

71	PT.Lionmesh Prima Tbk	2011	685.895.619,33	27,2540
72	PT.Pelangi Indah Canindo Tbk	2011	561.840.337,03	27,0545
73	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	2011	1.464.965.579,26	28,0129
74	PT. Budi Acid Jaya Tbk	2011	2.123.285.000,00	28,3840
75	PT.Ekadharma International Tbk	2011	237.592.308,31	26,1938
76	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	2011	620.709.452,08	27,1541
77	PT.Indo Acidatama Tbk	2011	361.182.183,00	26,6126
78	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk	2011	2.544.905.309,35	28,5651
79	PT.Argha Karya Prima Industry Tbk	2011	1.523.749.531,00	28,0522
80	PT.Asiaplast Industries Tbk	2011	333.352.457,87	26,5325
81	PT.Berlina Tbk	2011	643.963.801,00	27,1909
82	PT.Kageo Igar Jaya Tbk	2011	355.579.996,94	26,5970
83	PT. INDOPOLYSWAKARSA	2011	2.619.736.000,00	28,5941
84	PT. Sekawan Intipratama Tbk	2011	163.233.383,44	25,8184
85	PT. Trias Sentosa Tbk	2011	2.132.449.783,09	28,3883
86	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2011	223.509.413,90	26,1327
No	Nama Emiten	Tahun	Dalam ribuan rupiah	SIZE
			Total aktiva	
87	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2011	8.848.204.000,00	29,8112
88	PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2011	8.266.417.000,00	29,7432
89	PT.Malindo Feedmill Tbk	2011	1.327.801.184,00	27,9145
90	PT. Sierad Produce Tbk	2011	2.641.602.932,16	28,6024
91	PT.Fajar Surya Wisesa Tbk	2011	4.936.093.736,57	29,2276
92	PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2011	57.299.195.780,00	31,6793
93	PT.Suparma Tbk	2011	1.551.777.407,07	28,0704
94	PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2011	23.294.757.996,00	30,7792
95	PT.Astra International Tbk	2011	153.521.000.000,00	32,6649
96	PT.Astra Otoparts Tbk	2011	6.964.227.000,00	29,5718
97	PT.Indo Kordsa Tbk	2011	1.660.119.065,00	28,1379
98	PT.Goodyear Indonesia Tbk	2011	1.186.115.347,08	27,8017
99	PT.Gajah Tunggal Tbk	2011	11.554.143.000,00	30,0781
100	PT.Indomobil Sukses International Tbk	2011	12.913.941.646,04	30,1893

101	PT.Indospring Tbk	2011	1.139.715.256,75	27,7618
102	PT.Multi Prima Sejahtera Tbk	2011	157.371.466,25	25,7819
103	PT.Multistrada Arah Sarana Tbk	2011	4.736.349.000,00	29,1863
104	PT.Nipress Tbk	2011	446.688.457,38	26,8251
105	PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk	2011	481.911.700,41	26,9010
106	PT.Panasia Indosyntec Tbk	2011	1.013.575.088,11	27,6445
107	PT.Indorama Synthetics Tbk	2011	6.107.212.651,98	29,4405
108	PT. Pan Brothers Tbk	2011	1.515.038.439,90	28,0465
109	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	2011	642.094.672,04	27,1880
110	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk	2011	3.510.204.926,97	28,8867
111	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	2011	304.802.980,42	26,4429
112	PT. Sepatu Bata Tbk	2011	516.649.305,00	26,9706
113	PT.Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2011	91.525.902,74	25,2399
114	PT.KMI Wire and Cable Tbk	2011	1.083.523.642,82	27,7112
115	PT. Supreme Cable Manuf & Com Tbk	2011	1.455.620.557,04	28,0065
116	PT. Voksel Electric Tbk	2011	1.573.039.162,24	28,0840
No	Nama Emiten	Tahun	Dalam ribuan rupiah	SIZE
			Total aktiva	
117	PT.Indocement Tunggul Prakasa Tbk	2012	22.755.160.000,00	30,7558
118	PT. Holcim Indonesia Tbk	2012	12.168.517.000,00	30,1299
119	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	2012	26.579.083.786,00	30,9111
120	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	2012	3.115.421.000,00	28,7674
121	PT.Arwana Citramulia Tbk	2012	937.359.770,28	27,5663
122	PT.Alakasa Industrindo Tbk	2012	147.882.362,00	25,7197
123	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	2012	1.881.568.513,92	28,2631
124	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	2012	145.100.528,07	25,7007
125	PT.Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2012	1.163.971.056,84	27,7829
126	PT.Indal Aluminium Industry Tbk	2012	612.224.219,84	27,1404
127	PT.Jaya Pari Steel Tbk	2012	398.606.524,65	26,7112
128	PT.Lion Metal Works Tbk	2012	433.497.042,14	26,7952
129	PT.Lionmesh Prima Tbk	2012	128.547.715,37	25,5796
130	PT.Pelangi Indah Canindo Tbk	2012	594.616.098,27	27,1112



131	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	2012	1.909.952.266,87	28,2781
132	PT. Budi Acid Jaya Tbk	2012	2.299.672.000,00	28,4638
133	PT.Ekadharna International Tbk	2012	273.893.467,43	26,3360
134	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	2012	960.956.808,38	27,5912
135	PT.Indo Acidatama Tbk	2012	402.108.960,00	26,7200
136	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk	2012	2.400.777.765,70	28,5068
137	PT.Argha Karya Prima Industry Tbk	2012	1.714.834.430,00	28,1703
138	PT.Asiaplast Industries Tbk	2012	333.867.300,45	26,5340
139	PT.Berlina Tbk	2012	770.383.930,00	27,3702
140	PT.Kageo Igar Jaya Tbk	2012	312.342.760,28	26,4674
141	PT. INDOPOLYSWAKARSA	2012	2.734.945.493,23	28,6371
142	PT. Sekawan Intipratama Tbk	2012	184.367.259,03	25,9402
143	PT. Trias Sentosa Tbk	2012	2.188.129.039,12	28,4141
144	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2012	349.438.243,28	26,5796
145	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2012	12.348.627.000,00	30,1446
146	PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2012	10.961.464.000,00	30,0254
No	Nama Emiten	Tahun	Dalam ribuan rupiah	SIZE
			Total aktiva	
147	PT.Malindo Feedmill Tbk	2012	1.799.881.575,00	28,2187
148	PT. Sierad Produce Tbk	2012	3.298.123.574,77	28,8244
149	PT.Fajar Surya Wisesa Tbk	2012	5.578.334.207,46	29,3499
150	PT.Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2012	64.281.325.000,00	31,7943
151	PT.Suparma Tbk	2012	1.664.353.264,55	28,1405
152	PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2012	25.935.346.140,00	30,8866
153	PT.Astra International Tbk	2012	182.274.000.000,00	32,8365
154	PT.Astra Otoparts Tbk	2012	8.881.642.000,00	29,8150
155	PT.Indo Kordsa Tbk	2012	2.223.454.411,46	28,4301
156	PT.Goodyear Indonesia Tbk	2012	1.202.970.033,35	27,8158
157	PT.Gajah Tunggal Tbk	2012	12.869.793.000,00	30,1859
158	PT.Indomobil Sukses International Tbk	2012	17.577.664.024,36	30,4977
159	PT.Indospring Tbk	2012	1.664.779.358,22	28,1407
160	PT.Multi Prima Sejahtera Tbk	2012	172.268.827,99	25,8723

161	PT.Multistrada Arah Sarana Tbk	2012	6.038.778.604,65	29,4292
162	PT.Nipress Tbk	2012	525.628.737,29	26,9879
163	PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk	2012	577.349.886,07	27,0817
164	PT.Panasia Indosyntec Tbk	2012	1.362.546.557,86	27,9404
165	PT.Indorama Synthetics Tbk	2012	6.653.019.905,65	29,5261
166	PT. Pan Brothers Tbk	2012	2.003.097.631,83	28,3257
167	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	2012	842.498.674,32	27,4596
168	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk	2012	3.708.922.552,95	28,9418
169	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	2012	379.900.742,39	26,6632
170	PT. Sepatu Bata Tbk	2012	574.107.994,00	27,0761
171	PT.Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2012	100.100.820,53	25,3294
172	PT.KMI Wire and Cable Tbk	2012	1.161.698.219,23	27,7809
173	PT. Supreme Cable Manuf & Com Tbk	2012	1.486.921.371,36	28,0277
174	PT. Voksel Electric Tbk	2012	1.698.078.355,47	28,1605

## Lampiran 7. Hasil Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SM	174	.1470	9.5709	1.304843	1.3856446
DOL	174	-102.8152	79.8028	.565736	10.5305618
SA	174	.0104	.7880	.373333	.2104975
ROA	174	.0005	.3391	.070949	.0637030
SIZE	174	25.0825	32.8365	28.006160	1.5884508
Valid N (listwise)	174				

## Lampiran 8. Tabel dan Grafik Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

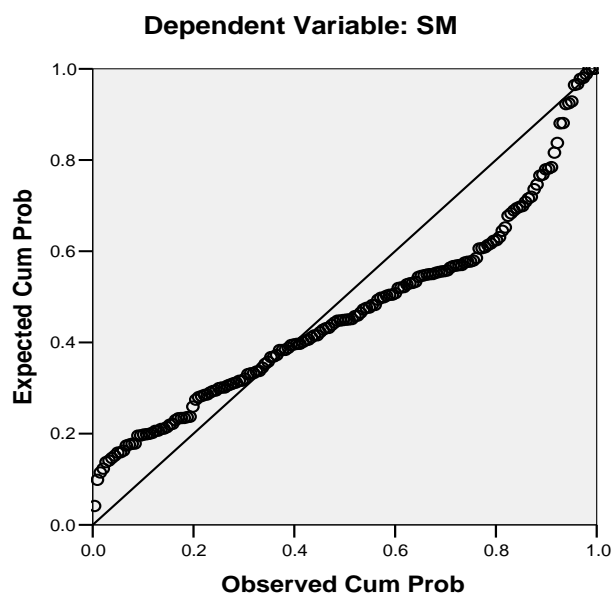
		Unstandardized Residual
N		174
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.184165
	Std. Deviation	.6792987
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.027
Kolmogorov-Smirnov Z		.735
Asymp. Sig. (2-tailed)		.652

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Grafik P-PLOT Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## Lampiran 9. Hasil Pengujian Multikolinieritas

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, DOL, ROA, SA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: SM

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 <sup>a</sup>	.237	.219	1.2243645

a. Predictors: (Constant), SIZE, DOL, ROA, SA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.819	4	19.705	13.145	.000 <sup>a</sup>
	Residual	253.343	169	1.499		
	Total	332.162	173			

a. Predictors: (Constant), SIZE, DOL, ROA, SA

b. Dependent Variable: SM

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.068	1.712		-1.792	.075		
	DOL	-.004	.009	-.027	-.407	.684	.992	1.008
	SA	-2.380	.486	-.362	-4.895	.000	.827	1.209
	ROA	-9.459	1.516	-.435	-6.239	.000	.929	1.077
	SIZE	.212	.064	.243	3.326	.001	.846	1.182

a. Dependent Variable: SM

## Lampiran 10. Hasil Pengujian Autokorelasi

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, DOL, ROA, SA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: SM

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.487 <sup>a</sup>	.237	.219	1.2243645	1.922

a. Predictors: (Constant), SIZE, DOL, ROA, SA

b. Dependent Variable: SM

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.819	4	19.705	13.145	.000 <sup>a</sup>
	Residual	253.343	169	1.499		
	Total	332.162	173			

a. Predictors: (Constant), SIZE, DOL, ROA, SA

b. Dependent Variable: SM

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.068	1.712		-1.792	.075
	DOL	-.004	.009	-.027	-.407	.684
	SA	-2.380	.486	-.362	-4.895	.000
	ROA	-9.459	1.516	-.435	-6.239	.000
	SIZE	.212	.064	.243	3.326	.001

a. Dependent Variable: SM

## Lampiran 11. Grafik dan Tabel Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

**Regression****Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, DOL, ROA, SA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS\_RES

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.102 <sup>a</sup>	.010	-.013	.9770720

a. Predictors: (Constant), SIZE, DOL, ROA, SA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.670	4	.417	.437	.782 <sup>a</sup>
	Residual	158.475	166	.955		
	Total	160.145	170			

a. Predictors: (Constant), SIZE, DOL, ROA, SA

b. Dependent Variable: ABS\_RES

**Coefficients<sup>a</sup>**

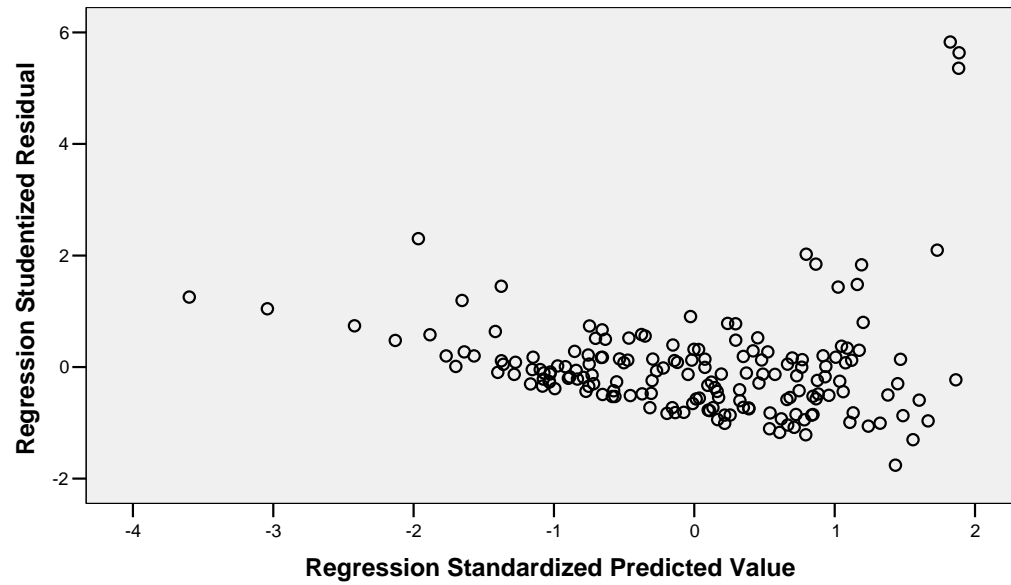
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.184	1.380		1.583	.115
	DOL	-.002	.021	-.006	-.079	.937
	SA	-.032	.392	-.007	-.083	.934
	ROA	-.862	1.258	-.055	-.685	.494
	SIZE	-.049	.051	-.080	-.960	.339

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## Grafik SCATTERPLOT Heteroskedastisitas

## Scatterplot

Dependent Variable: SM





## Lampiran 12. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

**Regression****Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, DOL, ROA, SA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: SM

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 <sup>a</sup>	.237	.219	1.2243645

a. Predictors: (Constant), SIZE, DOL, ROA, SA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.819	4	19.705	13.145	.000 <sup>a</sup>
	Residual	253.343	169	1.499		
	Total	332.162	173			

a. Predictors: (Constant), SIZE, DOL, ROA, SA

b. Dependent Variable: SM

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.068	1.712		-1.792	.075
	DOL	-.004	.009	-.027	-.407	.684
	SA	-2.380	.486	-.362	-4.895	.000
	ROA	-9.459	1.516	-.435	-6.239	.000
	SIZE	.212	.064	.243	3.326	.001

a. Dependent Variable: SM